



**PEMERINTAH KABUPATEN  
KARANGASEM**

**LKJIP  
LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
Tahun 2025**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas Asung Kerta Wara Nugraha - Nya, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2025 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan amanat Pemerintah melalui Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya berdasarkan Rencana Strategis yang sudah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini bertujuan mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem sebagai salah satu prasyarat untuk turut serta menciptakan tata kelola pemerintahan Kabupaten Karangasem yang baik.

Diharapkan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2025 dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan pada tahun berikutnya.

Amlapura, Maret 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Karangasem,



dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M.  
NIP. 197106082006041006

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Dinas	MY
JF	dh

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Gambaran Umum .....	1
1.2.1. Tugas dan Fungsi .....	2
1.2.2. Stuktur Organisasi .....	2
1.2.3. Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah .....	8
1.3. Sistematika Laporan .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	10
2.2. Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah .....	13
2.3. Perjanjian Kinerja .....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>16</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	16
3.2. Realisasi Anggaran .....	103
3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2025 .....	133
3.4. Capaian Kinerja Perangkat Daerah Terhadap Capaian Perjanjian Kinerja Bupati .....	133
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>135</b>
3.1. Simpulan .....	135
4.2. Rencana Tindak Lanjut .....	135

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Tahun 2025	8
Tabel 2 Tujuan Dinas Kesehatan Berdasarkan Misi Kabupaten Yang Didukung Tahun 2025.....	10
Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 .....	11
Tabel 4 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	13
Tabel 5 Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 .....	16
Tabel 6 Capaian IKU yang Mendukung Sasaran Tahun 2025 .....	17
Tabel 7 Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 .....	18
Tabel 8 Capaian Kinerja Tahun 2022-2025 .....	19
Tabel 9 Capaian Kinerja Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 .....	20
Tabel 10 Capaian Kinerja Kabupaten Karangasem dibandingkan dengan Capaian Provinsi Bali .....	20
Tabel 11 Tingkat efisiensi Dalam Pencapaian Sasaran Meningkatkan Kesehatan Keluarga .....	21
Tabel 12 Capaian IKU yang Mendukung Sasaran Tahun 2025 .....	22
Tabel 13 Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan .....	29
Tabel 14 Capaian Kinerja Periode Renstra Tahun Sebelumnya .....	69
Tabel 15 Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra .....	72
Tabel 16 Capaian Kinerja Kinerja Kabupaten Karangasem dibandingkan Capaian Provinsi Bali.....	74
Tabel 17 Analisis Tingkat Efisiensi .....	75
Tabel 18 Capaian Kinerja Tahun 2025 .....	96
Tabel 19 Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya .....	99

Tabel 20 Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra .....	100
Tabel 21 Analisa Tingkat Efisiensi .....	101
Tabel 22 Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi .....	104
Tabel 23 Prestasi dan Penghargaan Tahun 2025 .....	133
Tabel 24 Capaian Kinerja Perangkat Daerah Terhadap Capaian Perjanjian Kinerja Bupati .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (good governance) merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, dikembangkan suatu sistem pertanggung jawaban penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara. Asas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

### **1.2. Gambaran Umum**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Karangasem nomor 61 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem melaksanakan tugas merumuskan kebijakan di bidang kesehatan di wilayah Kabupaten Karangasem. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi tersebut dapat dirumuskan dalam isu strategis bidang kesehatan antara lain :

1. Masih tingginya kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular

2. Masih adanya stunting pada Balita
3. Belum optimalnya mutu dan akses pelayanan kesehatan

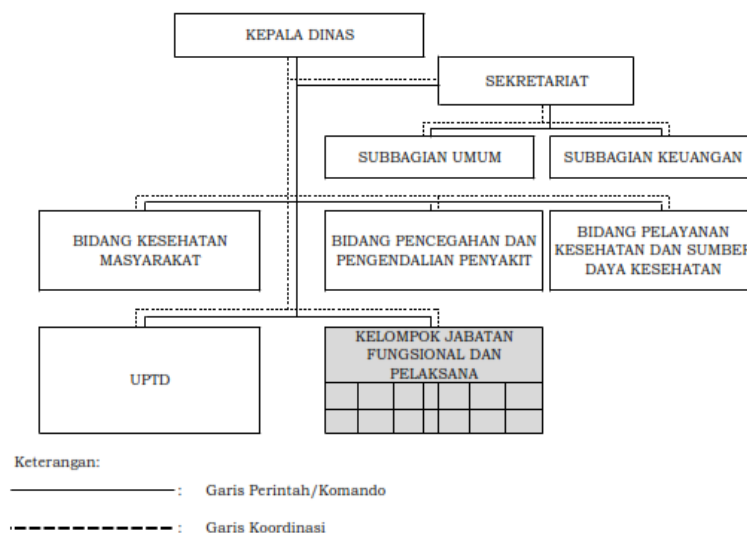
### 1.2.1. Tugas dan Fungsi

Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan rumah tangga pemerintah daerah di bidang kesehatan. Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem, terdiri dari :

- 1) Sekretariat, terdiri dari :
  1. Sub-Bagian Umum
  2. Sub-Bagian Keuangan
- 2) Bidang Kesehatan Masyarakat
- 3) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 4) Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
- 5) UPTD
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

### 1.2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tertuang dalam Peraturan Bupati Karangasem Nomor 28 Tahun 2023

Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

## 1. KEPALA DINAS

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan kabupaten dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten di bidang kesehatan, menyelenggarakan fungsi:

- a. memimpin dan mengoordinasikan perumusan rencana dan program kerja Dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. pengelolaan upaya kesehatan perorangan daerah kabupaten dan rujukan tingkat daerah kabupaten;
- c. pengelolaan upaya kesehatan masyarakat daerah kabupaten dan rujukan tingkat daerah kabupaten;
- d. penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten;
- e. penerbitan izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan;
- f. perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan untuk upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan daerah kabupaten;
- g. penerbitan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal;
- h. penerbitan izin usaha mikro obat tradisional (UMOT);
- i. penerbitan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga;
- j. penerbitan izin produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga;
- k. pengawasan post-market produk makanan minuman industri rumah tangga;
- l. pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh kabupaten, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat kabupaten;
- m. menyiapkan bahan fasilitasi pemberian hibah dan bantuan sosial kepada badan/lembaga, ormas, kelompok masyarakat dan individu atau keluarga sesuai bidang tugas yang dilaksanakan;
- n. monitoring, evaluasi pelaksanaan dan capaian kinerja dinas; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2. SEKRETARIAT

### SEKRETARIS

Sekretaris Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan, program dan anggaran dinas kesehatan;
- b. koordinasi penyusunan program kerja lingkup sekretariat;
- c. koordinasi pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara/daerah;
- e. pembinaan aparatur dan koordinasi pengelolaan urusan kepegawaian;
- f. koordinasi monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran;
- g. koordinasi dan pengelolaan data dan informasi serta publikasi;
- h. pengkoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi;
- i. penanganan pengaduan masyarakat dan pelayanan publik;
- j. koordinasi pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah;
- k. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretaris Dinas Kesehatan; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

#### 2.1. SUBBAGIAN UMUM

Kepala Subbagian Umum pada Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, mempunyai tugas:

- a. menyusun program kerja subbagian umum;
- b. melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha;
- c. melaksanakan pengelolaan perlengkapan, urusan rumah tangga, barang milik negara/daerah, keamanan dan ketertiban kantor;
- d. melaksanakan urusan kepegawaian dan pembinaan aparatur;
- e. menyiapkan bahan penanganan pengaduan masyarakat dan pelayanan publik;
- f. menyiapkan bahan pelaksanaan reformasi birokrasi;
- g. menyiapkan bahan sistem pengendalian intern pemerintah;

- h. melaksanakan fungsi publikasi dan hubungan masyarakat;
- i. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan subbagian umum; dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2.2. SUBBAGIAN KEUANGAN

Kepala Subbagian Keuangan pada Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, mempunyai tugas:

- a. menyusun program kerja subbagian keuangan;
- b. menyiapkan koordinasi pengelolaan keuangan;
- c. melaksanakan penatausahaan keuangan;
- d. menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian kegiatan dan anggaran;
- e. menyiapkan bahan tanggapan pemeriksaan keuangan;
- f. menyiapkan bahan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan;
- g. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan subbagian keuangan; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 3. BIDANG-BIDANG

### 3.1. BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan, merumuskan rencana dan sasaran/target serta pelaksanaan program kerja, pelaporan kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja bidang kesehatan masyarakat;
- b. merencanakan pelayanan kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan olahraga, dan kesehatan kerja, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- c. mengkoordinasikan pelayanan kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan olahraga, dan kesehatan kerja, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- d. memfasilitasi pelaksanaan pelayanan kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan

olahraga, dan kesehatan kerja, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;

- e. memonitor dan mengevaluasi pelayanan kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan olahraga, dan kesehatan kerja, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- f. menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- g. memberi saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

### 3.2. BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan, merumuskan rencana dan sasaran/target serta pelaksanaan program kerja, pelaporan kegiatan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- b. merencanakan pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, pelaksanaan Surveilans, bencana dan imunisasi;
- c. mengkoordinasikan pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, pelaksanaan Surveilans, bencana dan imunisasi
- d. memfasilitasi pelaksanaan pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, pelaksanaan Surveilans, bencana dan imunisasi;
- e. melaksanakan monitoring dan evaluasi pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, pelaksanaan Surveilans, bencana dan imunisasi;
- f. menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;

- g. memberi saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3. BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN  
Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan, merumuskan rencana dan sasaran/target serta pelaksanaan program kerja, pelaporan kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- b. merencanakan pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan, pemberian rekomendasi dan pengawasan perizinan fasilitas kesehatan, sistem informasi kesehatan, peningkatan kompetensi SDM, pengawasan mutu pelayanan kesehatan, dan pelaksanaan pelayanan kesehatan lainnya;
- c. mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan, pemberian rekomendasi dan pengawasan perizinan fasilitas kesehatan, sistem informasi kesehatan, peningkatan kompetensi SDM, pengawasan mutu pelayanan kesehatan, dan pelaksanaan pelayanan kesehatan lainnya;
- d. memfasilitasi pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan, pemberian rekomendasi dan pengawasan perizinan fasilitas kesehatan, sistem informasi kesehatan, peningkatan kompetensi SDM, pengawasan mutu pelayanan kesehatan, dan pelaksanaan pelayanan kesehatan lainnya;
- e. melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan, pemberian rekomendasi dan pengawasan perizinan fasilitas kesehatan, sistem informasi kesehatan, peningkatan kompetensi SDM, pengawasan mutu pelayanan kesehatan, dan pelaksanaan pelayanan kesehatan lainnya;

- f. menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- g. memberi saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

#### 4. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL DAN PELAKSANA

kelompok jabatan fungsional dan pelaksana melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan tentang jabatan fungsional dan pelaksana.

#### 1.2.3. Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah

Sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan Karangasem, aspek-aspek tersebut antara lain :

Jumlah SDM Dinas Kesehatan pada Tahun 2025 total sebanyak 1.161 orang dengan status PNS sejumlah 574 orang, PPPK sejumlah 480 orang, dan Non ASN sejumlah 107 orang.

Tabel 1 : Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Tahun 2025

No	Sub Unit	Jumlah Pegawai			Total
		PNS	PPPK	Non ASN	
1	Dinas Kesehatan	45	56	30	131
2	Puskesmas Manggis I	45	26	3	74
3	Puskesmas Manggis II	29	18	1	48
4	Puskesmas Karangasem I	47	30	2	79
5	Puskesmas Karangasem II	41	32	4	77
6	Puskesmas Abang I	41	33	1	75
7	Puskesmas Abang II	40	25	2	67
8	Puskesmas Kubu I	30	33	2	65
9	Puskesmas Kubu II	28	27	2	57
10	Puskesmas Bebandem	50	41	1	92
11	Puskesmas Selat	36	33	10	79

No	Sub Unit	Jumlah Pegawai			Total
		PNS	PPPK	Non ASN	
12	Puskesmas Rendang	48	35	6	89
13	Puskesmas Sidemen	37	26	2	65
14	RS. Pratama Kubu	46	16	8	70
15	Labkes	10	7	0	17
16	UPTD PPKT	1	42	33	76
TOTAL		574	480	107	1161

Sumber Data : Subag Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

### 1.3. Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan Laporan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan :

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Gambaran Umum
  - 1.2.1. Tugas Pokok Dan Fungsi
  - 1.2.2. Struktur Organisasi
  - 1.2.3. Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah
- 1.3. Sistematika Laporan

BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- 2.1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
- 2.2. Indikator Kinerja Utama
- 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BAB III Akuntabilitas

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2. Realisasi Anggaran
- 3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2025
- 3.4. Capaian Kinerja PD terhadap Capaian PK Bupati

BAB IV Penutup

**BAB II**  
**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

**2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

**Tujuan**

Misi Kabupaten Karangasem yang berkaitan dengan kinerja Dinas Kesehatan adalah membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna guna mencapai 5 (Lima) tujuan dalam bidang kesehatan sesuai tabel 4 di bawah ini :

Tabel 2 : Tujuan Dinas Kesehatan Berdasarkan Misi Kabupaten Yang Didukung Tahun 2025.

Misi Kabupaten Yang Didukung	Tujuan	Indikator Tujuan	Target
1	2	3	4
Mengembangkan SDM yang handal, berdaya saing tinggi, dan sistem pelayanan kesehatan yang terjangkau, adil dan berkualitas	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Persentase keluarga sehat	0,45%

**Sasaran**

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan. Dari Tujuan yang ingin dicapai ditempuh dengan dengan 3 (Tiga) sasaran. Adapun sasaran dan indikator kinerja sasaran sesuai Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 3 : Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	%	88	89	90	91	92
Meningkatnya pelayanan kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	Angka kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	100	98	95	94	93
	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	8,2	8,1	8	7,98	7,95
	Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1000 KH	8,89	8,88	8,86	8,85	8,84
	Angka Kematian Rabies	%	0	0	0	0	0
	Jumlah Penyakit yang menimbulkan KLB	Penyakit	0	0	0	0	0
	Angka Kesakitan Malaria	Per 1000 Penduduk	0,99	0,98	0,97	0,96	0,95
	Angka Kesakitan Kusta	Per 10.000 Penduduk	0,99	0,98	0,97	0,96	0,95
	Angka Kesakitan Demam Berdarah	Per 100.000 Penduduk	50	50	50	50	50
	Tingkat kepuasan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan	%	82	85	87	90	92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100	100	100

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	100	100	100	100
Meningkatnya sumber daya kesehatan	Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	50	60	70	80	80
	Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	50	60	70	80	80

## 2.2. Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan dirumuskan ke dalam beberapa indikator yang nantinya sebagai bahan informasi, evaluasi dan perencanaan di bidang kesehatan. Adapun IKU Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4 : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	%	88	89	90	91	92
Meningkatnya pelayanan kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	Angka kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	100	90	90	90	90
	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	19	18	16	15	15
	Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1000 KH	12	11	11	11	10
	Angka Kematian Rabies	%	0	0	0	0	0
	Jumlah Penyakit yang menimbulkan KLB	Penyakit	0	0	0	0	0
	Angka Kesakitan Malaria	Per 1000 Penduduk	0,99	0,98	0,97	0,96	0,95
	Angka Kesakitan Kusta	Per 10.000 Penduduk	0,99	0,98	0,97	0,96	0,95
	Angka Kesakitan Demam Berdarah	Per 100.000 Penduduk	50	50	50	50	50
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	82	85	87	90	92

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	100	100	100	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	100	100	100	100

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya sumber daya kesehatan	Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	50	60	70	80	80
	Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	50	60	70	80	80

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Isi dari Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2025 yang tertuang di dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026. Dari sasaran yang ingin realisasikan melalui capaian indikator-indikator beserta targetnya yang ditetapkan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan yang sudah dianggarkan dalam DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2025. Adapun sasaran indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas kesehatan Tahun 2025 terlampir.

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan tahun 2021-2026 berdasarkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan.

Tabel 5 : Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
	Tujuan: Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Indikator Tujuan: Persentase keluarga sehat	%	0,45	0,33
	Sasaran:				
	Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	%	91	91
	Meningkatnya pelayanan kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	Prevalensi Stunting	%	5,0	3,47
		Angka kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	90	75,50
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	15	12,84
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1000 KH	11	14,16
		Angka Kesakitan Malaria	Per 1000 Penduduk	0,96	0,002
		Angka Kesakitan Kusta	Per 10.000 Penduduk	0,96	0,42
		Angka Kesakitan Demam Berdarah	Per 100.000 Penduduk	50	301
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	88,3	89,65
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	93,31
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	99,91
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	99,51
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	74,97
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	83,94
		Cakupan kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera	%	100	100
	Meningkatnya sumber daya kesehatan	Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	80	91,67
		Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	80	57,73

Evaluasi masing-masing kinerja untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

a. Sasaran I :

Tabel 6 : Capaian IKU yang Mendukung Sasaran Tahun 2025

No	Sasaran	IKU	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Tingkat Realisasi 2025
1	Meningkatnya kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku	%	91	91	100%

		Hidup Bersih dan Sehat				
--	--	------------------------	--	--	--	--

Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Tahun 2025 sudah mencapai target, namun masih ada keluarga yang belum berperilaku hidup sehat dikarenakan masih ada beberapa anggota keluarga yang melakukan aktivitas merokok di dalam rumah serta belum semua KK mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari.

### 1) Capaian Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja program dan kegiatan untuk mendukung capaian sasaran meningkatkan kesehatan keluarga seperti pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7 : Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
<b>1</b>	<b>Meningkatkan kesehatan keluarga</b>	<b>Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat</b>	<b>%</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>100</b>
1.1.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase peserta jamkesmas yang bisa mengakses sarana kesehatan saat mereka butuh	%	100	100	100
1.1.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	kebijakan	1	1	100
1.1.1.1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik berwawasan kesehatan, Terbentuknya Perjanjian Kerja Sama (PKS ) dengan organisasi masyarakat dan dunia usaha	kebijakan	1	1	100

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.1.2	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase RT yang berPHBS	%	91	91	100
1.1.2.1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen	1	1	100
1.1.3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase UKBM yang aktif	%	50	95,51	191
1.1.3.1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dokumen	1	1	100

Meningkatkan kesehatan keluarga merupakan sasaran pertama dalam kinerja Dinas Kesehatan karena sehat harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Program dan kegiatan dipusatkan pada keluarga seperti meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kesehatan, meningkatkan status gizi keluarga, meningkatkan hygiene dan sanitasinya, bagaimana menjaga/merawat kesehatan ibu, anak dan Lansia. Berdasarkan hasil survei PHBS selama 2 (Dua) tahun terakhir didapatkan hasil bahwa persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan.

## 2) Capaian Kinerja Periode Renstra sebelumnya

Tabel 8 : Capaian Kinerja Tahun 2022-2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

1	Meningkatkan kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	88	85,84	97,55	89	86,9	97,6	90	90,1	100,1	91	91	100
---	---------------------------------	--	----	-------	-------	----	------	------	----	------	-------	----	----	-----

Berdasarkan hasil survei PHBS selama 4 (Empat) tahun, yang dilakukan pada tatanan RT didapatkan hasil bahwa persentase RT berperilaku hidup bersih dan sehat pada Renstra periode sebelumnya hingga Tahun 2025 realisasinya mengalami peningkatan.

### 3) Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra

Tabel 9 : Capaian Kinerja Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Renstra		
			Target Akhir Renstra	Realisasi S.d.2024	Capaian
1	Meningkatkan kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	92	91	98,9

Bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem yang sebesar 92%, realisasi Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat sampai dengan tahun 2025 baru mencapai 91% dengan tingkat capaian sebesar 98,9%.

### 4) Capaian Kinerja Target Nasional

Tabel 10 : Capaian Kinerja Kabupaten Karangasem dibandingkan dengan Capaian Provinsi Bali

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Provinsi Bali Tahun 2025	Capaian Kabupaten Karangasem Tahun 2025
1	Meningkatkan kesehatan keluarga	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	100%	91%

Dibandingkan dengan capaian Provinsi Bali sebesar 1007%, capaian persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat pada Tahun 2025 lebih rendah yaitu sebesar 91%.

#### 5) Analisis Tingkat Efisiensi

Tabel 11 : Tingkat efisiensi Dalam Pencapaian Sasaran Meningkatkan Kesehatan Keluarga

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	70,96%	1,41	100	100	1	0,41
2	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	82,69%	1,21	100	100	1	0,21
3	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	76,11%	1,31	100	100	1	0,31

Efisiensi terjadi karena beberapa pelaksanaan kegiatan terintegrasi dengan kegiatan yang lain. Misalnya saat melakukan pelayanan kesehatan di Posyandu, Posbindu, Puskesmas Keliling.

Faktor pendukung tercapainya kinerja sasaran di atas adalah :

1. Dukungan biaya operasional yang bersumber dari DAK BOK, sesuai dengan Juknisnya dipergunakan untuk pelayanan preventif dan promotif sehingga petugas bisa melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pembinaan
2. Adanya beberapa kader kesehatan yang ada di beberapa desa yang membantu dalam kegiatan preventif dan promotif.

Faktor penghambat tercapainya kinerja sasaran :

1. Sumber daya kesehatan belum memadai dari segi kualitas dan kuantitas baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana karena rendahnya anggaran untuk mendukung peningkatan khususnya sumber daya manusianya.
2. Beberapa masyarakat yang masih enggan untuk datang ke pelayanan kesehatan.
3. Pengetahuan dan perilaku masyarakat yang masih rendah terhadap kesehatan, masih ada masyarakat yang merokok di dalam rumah dan belum semua KK yang mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari.

b. Sasaran II : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan

Tabel 12 : Capaian IKU yang Mendukung Sasaran Tahun 2025

No	Sasaran	IKU	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Tingkat Realisasi 2025
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	Menurunnya Prevalensi Stunting	%	5,00	3,47	144,1%
		Angka kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	90	75,50	119,2%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	16	12,84	116,8%
		Angka Kematian Balita	Per 1000 KH	11	14,16	77,7%
		Angka Kesakitan Malaria	Per 1000 Penduduk	0,98	0,002	48000,0%
		Angka Kesakitan Kusta	Per 10.000 Penduduk	0,97	0,42	228,6%
		Angka Kesakitan Demam Berdarah	Per 100.000 Penduduk	50	301	16,6%
		Indeks kepuasan masyarakat	Angka	88	89,65	101,5%

No	Sasaran	IKU	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Tingkat Realisasi 2025
		terhadap pelayanan kesehatan				
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	93,31	93,3%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	99,91	99,9%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	99,51	99,5%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100,0%

No	Sasaran	IKU	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Tingkat Realisasi 2025
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	74,97	75,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	83,94	83,9%
		Cakupan Kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera	%	100	100	100,0%

Angka kematian ibu atau kematian dalam masa hamil, bersalin dan nifas merupakan salah satu indikator kesehatan wanita usia reproduksi dan dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan obstetn. Dari beberapa studi menunjukkan angka kematian ibu di Indonesia relatif masih tinggi. Berbagai intervensi program kesehatan telah dilakukan namun angka kematian ibu belum tampak kecenderungan penurunan yang berarti. Keadaan ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi kematian ibu sangat kompleks ditinjau dari faktor penyebab maupun faktor risiko. Capaian Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali pada Tahun 2025 sebesar 89,41/100.000 KH (kelahiran hidup). Realisasi AKI di Kabupaten Karangasem tahun 2025 masih di bawah capaian Provinsi Bali yaitu sebesar 75,50/100.000KH. Ada 4 orang ibu meninggal dunia di Kabupaten Karangasem, 2 orang meninggal karena penyebab pneumonia, dan 2 orang lagi meninggal karena penyebab emboli dan pendarahan.

Upaya yang dilakukan dalam menurunkan kematian ibu di Kabupaten Karangasem adalah melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil, pemberian PMT,

meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarganya, Penguatan manajemen program kesehatan ibu dan anak Peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu, Peningkatan pelayanan pencegahan komplikasi kebidanan, Peningkatan pelaksanaan KB pasca persalinan, Penguatan sistem rujukan.

Kematian bayi adalah kematian anak kurang dari satu tahun. Kematian bayi diukur sebagai tingkat kematian bayi, yang merupakan jumlah kematian anak di bawah satu tahun. Penyebab utama dari kematian bayi adalah asfiksia kelahiran, pneumonia, komplikasi kelahiran infeksi neonatal, diare, malaria, campak dan malagizi. Beberapa faktor berkontribusi pada kematian bayi seperti tingkat pendidikan ibu, kondisi lingkungan, dan infrastruktur politik dan pengobatan. Menyediakan sanitasi, akses air minum bersih, imunisasi melawan penyakit infeksi, dan langkah-langkah kesehatan publik lainnya dapat membantu mengurangi tingkat kematian bayi. Capaian Angka Kematian Bayi Provinsi Bali Tahun 2025 sebesar 10,9/1000 KH sedangkan capaian Kabupaten Karangasem masih lebih tinggi yaitu sebesar 12,84/1000 KH. Penyebab kematian bayi di Kabupaten Karangasem karena asfeksia, BBLR dan kelainan kongenital. Faktor resiko dari penyebab ini adalah faktor gizi yang kurang bagus, terlambat penanganan dan terlambat merujuk karena kurangnya pengetahuan dan perilaku dari keluarganya. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian bayi melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan penguatan tata kelola, Peningkatan kualitas pelayanan melalui AMP dan Penguatan sistem rujukan.

Angka kematian balita memiliki arti bahwa suatu kejadian atau kematian anak yang berusia antara 0-4 tahun. Kematian yang terjadi pada balita sendiri sebenarnya memiliki banyak faktor penyebab, di antaranya : kurangnya gizi, sanitasi yang tidak sehat, penyakit menular, kecelakaan. Angka Kematian Balita tahun 2025 di Kabupaten Karangasem sebesar 14,16 per 1000 KH, masih lebih tinggi dibanding capaian Provinsi Bali sebesar 12,3 per 1000 KH. Penyebab kematian balita di Kabupaten Karangasem adalah infeksi pneumonia dan penyakit lainnya. Faktor resiko terjadinya ini adalah kurangnya asupan gizi dari dalam kandungan sampai pada usia Balita, terlambat penanganan, terlambat rujukan, sanitasi yang rendah. Upaya yang sudah dilakukan adalah peningkatan akses pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan penguatan tata kelola, Peningkatan kualitas pelayanan melalui AMP dan Penguatan sistem rujukan.

Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam upaya melindungi masyarakatnya agar terlindung dari penyakit menular dan tidak menular mulai dari kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat. Beberapa yang dilakukan melalui kegiatan preventif dan promotif seperti melakukan penyuluhan, gerakan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, melakukan skrining kesehatan, mengembangkan kesehatan olah raga.

Di Tahun 2025 ada 3 orang meninggal akibat suspek rabies. Korban menganggap gigitan tersebut tidak bermasalah sehingga korban tidak datang ke fasyankes (rabies center) untuk mendapatkan pelayanan lebih lanjut terutama vaksin anti rabies, korban baru melapor ketika gejala klinis sudah muncul. Di hulu puskeswan tidak ada inisiatif dalam bertindak. VAR dan SAR, untuk di 2025 sudah habis. Di 2026 tidak punya anggaran untuk VAR Dan SAR, sedangkan kasus melonjak tinggi, untuk Januari 2026 sudah ada kematian 1 orang. Solusinya adalah meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang penanganan rabies. Dan agar Puskesmas bisa segera mengambil tindakan berupa Eliminasi /Vaksinasi masal pada HPR terutama pada desa-desa dengan status HPR positive Rabies. Di Tahun 2026 agar diberikan pemrian dana untuk pembelian VAR dan SAR. Kasus Rabies di Tahun 2025 dengan jumlah kasud 8.141 dan jumlah kasus Rabies yang ditangani 8.138 dengan persentase sebesar 99,96 %.

Jumlah Kasus Suspek campak dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 223 kasus. Suspek Campak paling tinggi pada kelompok umur < 5 tahun sebanyak 101 ( 45%). Penemuan Kasus suspek paling banyak dilaporkan di kelurahan Karangasem 61 kasus ( 27,3 ). Kelurahan Subagan 36 kasus (16,1%), dan Desa Bungaya Kangin 33 kasus (14,7% ).

Telah terjadi KLB MSS (Meningitis Streptococcus Suis) dengan gejala klinis yang muncul pada kasus hingga onset sakit (masa inkubasi lebih dari 7 hari) di wilayah Puskesmas Bebandem ( Bungaya Kangin ) dengan dan di wilayah Puskesmas Karangasem I ( Kelurahan Subagan dan Karangasem ) yang menular dari hewan babi ke manusia melalui salah satunya memakan olahan daging babi yang tidak dimasak dengan baik. Hasil Laboratorium menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi positif laboratorium sebanyak 52(48,6%) dari 107 sampel kasus yang di periksa.

Koordinasi Lintas sektor dan sosialisasi ke masyarakat. Koordinasi lintas sektor dilakukan dengan mengadakan rapat untuk membahas keadaan penemuan kasus campak di daerah KLB dan menentukan jadwal serta mekanisme ORI ( Outbreak Response Immunization ) sebagai penanggulangan KLB campak yang melibatkan

Dinas Pendidikan Kab.Karangasem,Kementrian Agama Kab. Karangasem, Camat dan Perbekel, Kelian Banjar Dinas, Babinkamtibmas, Babinsa, dan Kepala Sekolah Lokari ORI.

Pelaksana ORI diawali dengan dilakukannya sosialisasi dengan mengundang orang tua siswa dilakukan di dua wilayah Masjid Jami Masjid Jami'Baiturrahim, Desa Bungaya Kangin dan Balai Banjar Telaga Mas, Kelurahan Subagan. ORI dilakukan di Banjar Dinas Kecicang Islam ( Desa Bungaya Kangin ) wilayah Puskesmas Bebandem dan Lingkungan Karang Sokong ( Kelurahan Subagan ) wilayah Puskesmas Karangasem I dengan sasaran seluruh anak usia 9 bulan-9 Tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya dengan hasil Banjar Dinas Kecicang Islam cakupan ORI sebesar 81%. Angka diatas masih kurang dari target ORI sebesar 95 %.

Penemuan kasus TBC / Treatment Coverage ( TC ) masih rendah 53 % dari 100%. Cakupan penemuan terduga TBC/SPM masih rendah 73% dari 100%. Dari target jumlah orang terduga TBC 3.313 orang dan orang yang terdua TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2.419 orang dengan persentase 73,0%.

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah menghitung pencapaian penemuan kasus dan terduga TBC melalui:

- Pemanfaatan tentang PMO
- Pemberdayaan kader dalam skrining TBC
- Peningkatan kinerja faskes dalam penjangkaran faskes
- Peningkatan jejaring dengan faskes swasta
- Peningkatan kerja sama lintas program dan lintas sektor

Penyebab dari terjadinya peningkatan kasus DBD di Kabupaten Karangasem yaitu sebagian besar disebabkan oleh tingkat mobilitas penduduk yang tinggi dan faktor lingkungan. Setiap harinya masyarakat Karangasem banyak yang bekerja di Denpasar atau daerah lainnya yang menyebabkan peningkatan penularan DBD dari satu orang ke orang lainnya. Banyak masyarakat Karangasem yang mungkin ditularkan DBD di Denpasar dan menularkan kembali ke wilayah Karangasem. Tingkat mobilitas penduduk yang tinggi ini sangat mempengaruhi penularan DBD yang sangat cepat.

Selain itu, faktor lingkungan seperti kebersihan lingkungan dan kebersihan tempat penampungan air juga mempengaruhi terjadinya perkembangbiakan vektor yang

dapat menularkan DBD. Vektor nyamuk ini juga memiliki kemampuan terbang dengan jarak 100 meter yang menyebabkan penularan DBD semakin mudah.

Dilihat dari perbandingan angka kematian (CFR) per tahun, sampai dengan Desember 2025 dilaporkan kejadian kasus DBD sebanyak 1.518 kasus dengan kematian sebanyak 1 kasus (CFR=0,08%). Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,10% dari tahun 2024 yaitu 0,18% dengan jumlah kematian sebanyak 2 kasus dari total kasus sebanyak 1.079 kasus.

Sulitnya menjangkau dan mendata masyarakat Karangasem yang bekerja di Denpasar atau daerah lainnya karena kesibukan pekerjaannya masing-masing. Masih belum lengkapnya data kasus DBD yang dikumpulkan. Masih kurangnya kesadaran Masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Tindak lanjut yang telah dilakukan dalam menanggulangi dan mengendalikan kasus DBD yaitu :

#### 1) Pengobatan dan Perawatan Penderita

Penderita DBD derajat 1 dan 2 dapat dirawat puskesmas yang memiliki fasilitas perawatan, sedangkan DBD derajat 3 dan 4 harus segera dirujuk ke Rumah Sakit.

#### 2) Pemberantasan Vektor

Pemberantasan vektor dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Penyemprotan insektisida melalui pengasapan dan pengabutan yang menyasar rumah dan tempat-tempat umum di seluruh wilayah yang terjangkit DBD. Penyemprotan insektisida dilakukan dengan cara melakukan fogging yang dilaksanakan 2 siklus dengan interval satu minggu. Penyemprotan insektisida dilakukan oleh petugas dinas kesehatan, puskesmas, dan tenaga lain yang telah dilatih.

b. Pemberantasan sarang jentik/nyamuk DBD yang dilaksanakan diseluruh tempat potensial bagi perindukan nyamuk di seluruh wilayah terjangkit dan wilayah sekitarnya. Caranya yaitu dengan melakukan kegiatan 3M Plus oleh seluruh masyarakat di lingkungan masing-masing. Kegiatan 3M yaitu menguras dan menyikat tempat penampungan air (TPA), menutup TPA, dan Memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas yang dapat menjadi TPA. Kegiatan Plus yaitu menaburkan bubuk larvasida, memelihara ikan pemakan jentik, menanam pohon pengusir nyamuk, memakai obat anti nyamuk, menggunakan kelambu, pemasangan kawat kasa.

- c. Larvasidasi dilakukan dengan menyasar tempat penampungan air (TPA) di rumah dan tempat-tempat umum (TTU). Larvasidasi dilaksanakan oleh tenaga dari masyarakat dengan bimbingan dari petugas puskesmas atau dinas kesehatan.
- d. Penyuluhan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten bersama dengan Puskesmas.

1) Capaian Kinerja tahun 2025

Capaian kinerja tahun 2025 untuk sasaran meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 13 : Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan

No	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
2	<b>Meningkatnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat</b>	Menurunnya Prevalensi Stunting	%	5,00	3,47	144,1%
		Angka kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	90	75,50	119,2%
		Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	16	12,84	116,8%
		Angka Kematian Balita	Per 1000 KH	11	14,16	77,7%
		Angka Kesakitan Malaria	Per 1000 Penduduk	0,98	0,002	48000,0 %
		Angka Kesakitan Kusta	Per 10.000 Penduduk	0,97	0,42	228,6%
		Angka Kesakitan Demam Berdarah	Per 100.000 Penduduk	50	301	16,6%
		Tingkat kepuasan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan	Angka	88	89,65	101,5%
		Pengelolaan Pelayanan	%	100	93,31	93,3%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
		Kesehatan Ibu Hamil				
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	99,91	99,9%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	99,51	99,5%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	74,97	75,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	83,94	83,9%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Cakupan Kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera	%	100	100	100,0%
2.1.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Menurunnya Prevalensi Stunting	%	5,00	3,47	144,1%
2.1.1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Puskesmas dan RS	Persentase (%)	75	54	72,1%
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	20	123	615,0%
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Unit	13	250	1923,1 %
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang Disediakan	paket	1	1	100,0%
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	paket	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
	Puskesmas Manggis I					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	4	4	100,00 %
	Puskesmas Manggis II					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	3	3	100,00 %
	Puskesmas Rendang					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	2	2	100,00 %
	Puskesmas Sidemen					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	3	3	100,00 %
	Puskesmas Selat					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	6	6	100,00 %

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
	Puskesmas Bebandem					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	1	1	100,00 %
	Puskesmas Karangasem I					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	1	1	100,00 %
	Puskesmas Karangasem II					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	1	1	100,00 %
	Puskesmas Abang I					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	1	1	100,00 %
	Puskesmas Kubu II					
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	1	1	100,00 %

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
2.1.2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas kesehatan UKM dan UKP yang terakreditasi	%	70	100	142,9%
	Dinas Kesehatan					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5573	5107	91,6%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5088	5088	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5088	5088	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	29879	29879	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	60489	60489	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	128367	128219	99,9%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	60328	59977	99,4%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	8305	8305	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	3229	3229	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	1043	1043	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	3313	2419	73,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	6399	5428	84,8%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Kesehatan Gizi Masyarakat	Kesehatan Gizi Masyarakat				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokumen	1	1	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokumen	24	24	100,0%
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	paket	12	7	58,3%
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Dokumen	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dokumen	1	1	100,0%
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Unit	12	12	100,0%
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Laporan	13	13	100,0%
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	562	363	64,6%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	77	35	45,5%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	orang	2104	1514	72,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokumen	1	1	100,0%
	Puskesmas Karangasem I					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	847	765	90,3%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	798	798	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	798	798	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4008	4008	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	9.351	9.351	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	16641	16484	99,1%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	7.821	7.834	100,2%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	735	735	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	410	410	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan	orang	140	140	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
		Jiwa Berat Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	1.271	696	54,8%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	1.234	850	68,9%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	140	140	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	orang	12	12	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokumen	1	1	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen	1	1	100,0%
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Laporan	1	1	100,0%
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	orang	263	161	61,2%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjut usia	dokumen	1	1	100,0%
	Puskesmas Karangasem II					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	405	417	103,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan	orang	394	394	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
		Kesehatan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	394	394	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2737	2737	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.589	4.589	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	10717	10717	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5.035	5.035	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	387	387	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	164	164	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	80	77	96,3%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	214	158	73,8%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	451	340	75,4%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	80	80	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	orang	252	63	25,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Abang I					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	375	363	96,8%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	375	375	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	375	375	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2327	2327	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1.378	1.378	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	9296	9296	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.374	4.142	94,7%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1545	1545	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	428	428	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	51	51	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	165	121	73,3%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	411	335	81,5%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	71	71	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Abang II					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	466	441	94,6%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	443	443	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	443	443	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2910	2910	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5.529	5.529	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	10050	10050	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.729	4.729	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	251	251	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	87	87	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	58	58	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan	orang	117	105	89,7%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
		Pelayanan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	491	515	104,9%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	84	84	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	orang	316	21	6,6%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Usia	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokumen	1	1	100,0%
	Puskesmas Kubu I					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	329	322	97,9%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	306	306	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	306	306	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1166	1166	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.209	4.209	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	7247	7247	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	3.430	3.430	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	273	273	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	97	97	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	68	68	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	152	90	59,2%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	362	388	107,2%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	60	60	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	12	12	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	orang	84	152	181,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Kubu II					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	504	486	96,4%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	504	504	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	504	504	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2678	2678	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	6.241	6.241	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	10950	10959	100,1%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5181	5181	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	337	337	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	197	197	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	62	63	101,6%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	211	172	81,5%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan	orang	549	590	107,5%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
		Pelayanan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	72	72	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	12	12	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Puskesmas Manggis I					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	385	357	92,7%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	332	332	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	332	332	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1801	1801	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.323	4.323	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	9360	9360	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.386	4.254	97,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	622	622	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan	orang	344	344	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Penderita Diabetes Melitus	Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	106	106	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	156	202	129,5%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	419	346	82,6%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	98	98	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokumen	1	1	100,0%
	Puskesmas Manggis II					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	168	154	91,7%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	147	147	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	147	147	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1060	1060	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2.129	2.129	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan	orang	4.811	4.812	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Kesehatan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2.253	2.253	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	375	375	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	135	135	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	67	67	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	54	81	150,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	180	137	76,1%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan	Dokumen	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Kesehatan Kerja dan Olahraga				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	57	57	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	9	9	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Bebandem					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	639	590	92,3%
	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan	orang	578	578	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
	Kesehatan Ibu Bersalin	Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	578	578	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	3522	3522	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	6.911	6.911	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	14293	14293	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	6.700	6.700	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	679	679	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	287	287	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	90	91	101,1%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	510	303	59,4%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	746	521	69,8%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	90	94	104,4%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Selat					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	534	454	85,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	457	457	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	457	457	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2952	2952	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5.845	5.845	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	12304	12304	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5.760	5.760	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1254	1254	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	320	320	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	106	106	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	157	170	108,3%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	529	433	81,9%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	106	106	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Sidemen					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	418	378	90,4%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	372	372	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan	orang	372	372	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
		Kesehatan Sesuai Standar				
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	1984	1984	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.474	4.474	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	10298	10298	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	4.820	4.820	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	875	875	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	269	269	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	94	94	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	189	198	104,8%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	459	422	91,9%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	12	12	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	64	64	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	84	84	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	12	12	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah Orang dengan Malaria yang mendapat pelayanan standar	orang	84	60	71,4%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan	dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
		upaya kesehatan ibu dan anak				
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	Puskesmas Rendang					
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	503	380	75,5%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	382	382	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	382	382	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	2734	2734	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5.510	5.510	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	12400	12400	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	5.839	5.839	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	972	972	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	491	491	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	121	122	100,8%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	117	123	105,1%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	568	515	90,7%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokum en	1	1	100,0%

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaia n Kinerja
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	120	120	100,0%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dokum en	1	1	100,0%
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokum en	1	1	100,0%
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	dokum en	1	1	100,0%
	UPTD Laboratorium Kesehatan					
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dokum en	1	1	100,00 %
	RS Pratama					
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dokum en	1	1	100,00 %
2.1.3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyediakan data based kesehatan masyarakat melalui SIK KBS	%	56	46,63	83,3%
	Dinas Kesehatan					

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Realisa si	Capaian Kinerja
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dokum en	1	1	100%
2.1.4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaeen/Kota	%	100	100	100
	Dinas Kesehatan					
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Unit	20	41	205,00 %
	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar	Unit	15	16	106,7%
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Unit	12	12	100,0%
	UPTD Laboratorium Kesehatan					
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Unit	1	1	100,0%

Program yang dilaksanakan Dinas Kesehatan dalam mewujudkan sasaran meningkatnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat tahun 2024 sudah mencapai target, namun ada beberapa indikator kegiatan yang belum mencapai target diantaranya capaian sub kegiatan yang mengampu SPM Bidang Kesehatan. Dari 12 indikator SPM Bidang Kesehatan, hanya 7 indikator yang bisa mencapai target jumlah orang yang dilayani sesuai standar yaitu Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar, Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar, Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar, Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar, Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar, Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar dan Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar.

1. Capaian Kinerja Periode Renstra Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja periode Renstra tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 14 berikut

Tabel 14 : Capaian Kinerja Periode Renstra Tahun Sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2	Meningkatnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	100	159,08	159,08	98	33,8	289,9	90	72,27	124,5	90	75,50	119,2
		Angka kematian bayi Per 1000 KH	8,2	6,2	75,61	8,1	10,30	78,6	16	11,74	136,3	15	12,84	116,8
		Angka kematian balita Per 1000 KH	8,89	7,5	84,36	8,88	10,80	82,2	11	12,64	87	11	14,16	77,7
		Angka Kesakitan Malaria per 1000 pddk	0,99	0,06	0,61	0,98	0,05	19600	0,98	0,04	24500	0,96	0,02	48000

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		Angka Kesakitan Kusta (Per 10.000 Penduduk)	0,99	0,3	30,3	0,98	0,4	245	0,97	0,47	206,4	0,96	0,42	228,6
		Angka Kesakitan Demam Berdarah per 100.000 pddk	50	160	320	50	125,01	40	50	197,02	25,4	50	301	16,6
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	82	87,89	107,18	85	84,1	98,9	88	88,29	100,3	88,3	89,65	101,5
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (%)	100	84,31	84,31	100	100	100	100	79,8	79,8	100	93,31	93,31
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (%)	100	95,32	95,32	100	100	100	100	86,14	86,14	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (%)	100	97,69	97,69	100	100	100	100	89,33	89,33	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (%)	100	75,96	75,96	100	100	100	100	99,08	99,08	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (%)	100	98,9	98,9	100	100	100	100	95,56	95,56	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan	100	85,21	85,21	100	100	100	100	93,34	93,34	100	99,91	99,91

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		Kesehatan pada Usia Produktif (%)												
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (%)	100	82,22	82,22	100	100	100	100	97,76	97,76	100	99,51	99,51
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (%)	100	54,42	54,42	100	100	100	100	95,98	95,98	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (%)	100	108,66	108,66	100	100	100	100	96,19	96,19	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (%)	100	92,11	92,11	100	95,3	95,3	100	95,56	95,56	100	100	100
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (%)	100	35,57	35,57	100	100	100	100	50,89	50,89	100	74,97	74,97
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV (%)	100	71,48	71,48	100	100	100	100	73,58	73,58	100	83,94	83,94

Capaian kinerja terhadap target Renstra sampai dengan tahun 2025 untuk indikator sasaran Meningkatnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat baru 12 indikator yang sudah mencapai target, yaitu indikator angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kesakitan malaria, angka kesakitan kusta, dan Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan, Pengelolaan Pelayanan kesehatan ibu bersalin, Pengelolaan Pelayanan kesehatan bayi baru lahir, Pengelolaan Pelayanan kesehatan balita, Pengelolaan Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, Pengelolaan Pelayanan kesehatan penderita hipertensi, Pengelolaan Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus, dan Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat. Angka Kematian Balita tahun 2025 di Kabupaten Karangasem sebesar 14,16 per 1000 KH, masih lebih tinggi dibanding capaian Provinsi Bali sebesar 12,3 per 1000 KH. Penyebab kematian balita di Kabupaten Karangasem adalah infeksi pneumonia dan penyakit lainnya. Faktor resiko terjadinya ini adalah kurangnya asupan gizi dari dalam kandungan sampai pada usia Balita, terlambat penanganan, terlambat rujukan, sanitasi yang rendah. Upaya yang sudah dilakukan adalah peningkatan akses pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan penguatan tata kelola, Peningkatan kualitas pelayanan melalui AMP dan Penguatan sistem rujukan. Angka kesakitan demam berdarah di Kabupaten Karangasem juga terlihat kasusnya berfluktuasi. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat sanitasi dan hygiene masyarakat khususnya di Kabupaten Karangasem perlu terus ditingkatkan.

## 2. Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra

Capaian kinerja terhadap target Renstra dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 15 : Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Renstra		
				Target Akhir Renstra	Realisasi s.d 2025	Capaian
1	2	3	4	5	6	7
2	Meningkatnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	Angka kematian ibu	Per 100.000 KH	93	75,50	123,2%
		Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	7,95	12,84	61,9%

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Renstra		
				Target Akhir Renstra	Realisasi s.d 2025	Capaian
		Angka Kematian Balita	Per 1000 KH	8,84	14,16	62,4%
		Angka Kesakitan Malaria	Per 1000 Penduduk	0,95	0,002	47500,0%
		Angka Kesakitan Kusta	Per 10.000 Penduduk	0,95	0,42	226,2%
		Angka Kesakitan Demam Berdarah	Per 100.000 Penduduk	50	301	16,6%
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	92	89,65	97,4%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	93,31	93,31%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	99,91	99,91%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	99,51	99,51%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100,0%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	74,97	74,97%
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	%	100	83,94	83,94%

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Renstra		
				Target Akhir Renstra	Realisasi s.d 2025	Capaian
		Dengan Risiko Terinfeksi HIV				

Capaian kinerja terhadap target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem sampai dengan tahun 2025 untuk 19 indikator sasaran Meningkatnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat, 10 indikator sudah mencapai target sedangkan 9 indikator lainnya belum tercapai. Angka kematian balita terpantau tinggi dikarenakan ada 75 orang balita meninggal dengan jumlah kelahiran hidup di Tahun 2025 sebanyak 5.298 kelahiran. Angka kesakitan demam berdarah di Kabupaten Karangasem juga terlihat kasusnya berfluktuasi. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat sanitasi dan hygiene masyarakat khususnya di Kabupaten Karangasem perlu terus ditingkatkan.

### 3. Capaian Kinerja Target SPM/Standar Nasional

Capaian kinerja dibandingkan dengan capaian Provinsi Bali pada sasaran meningkatkan pelayanan dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 : Capaian Kinerja Kabupaten Karangasem dibandingkan Capaian Provinsi Bali

No	Indikator Sasaran	Capaian Provinsi Bali Tahun 2025	Capaian Kabupaten Karangasem Tahun 2025
1	Angka kematian ibu Per 100.000 KH	89,41	75,5
2	Angka kematian bayi Per 1000 KH	10,9	12,84
3	Angka Kematian Balita per 1000 KH	12,3	14,16
4	Prevalensi Stunting	3,4	3,47

Angka Kematian Ibu Kabupaten Karangasem Tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan capaian angka kematian ibu Provinsi Bali. Ada 4 orang ibu meninggal di Tahun 2025 di Kabupaten Karangasem. **Tingginya angka kematian ibu di tingkat Provinsi Bali sebagian besar terjadi di pelayanan rujukan.** Sedangkan untuk Angka kematian bayi di Kabupaten Karangasem lebih tinggi dibandingkan capaian Provinsi

Bali dimana ada 68 orang bayi meninggal di Kabupaten Karangasem dengan jumlah kelahiran hidup di Tahun 2025 sebanyak 5.298 kelahiran. Angka Kematian Balita Kabupaten Karangasem di Tahun 2025 juga lebih tinggi dibanding capaian Provinsi Bali, Dimana ada 75 orang balita meninggal pada Tahun 2025. Sementara itu, untuk prevalensi stunting di Kabupaten Karangasem capaiannya hampir sama dengan capaian Provinsi Bali. Dari 3,47% stunting di Kabupaten Karangasem tersebut sudah diintervensi secara spesifik oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.

#### 4. Analisis Tingkat Efisiensi

Analisis tingkat efisiensi kinerja terhadap anggaran dapat dilihat pada tabel 17 berikut

Tabel 17 : Analisis Tingkat Efisiensi

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Dinas Kesehatan							
1	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	615,0%	90,0%	6,83	100	100	1	5,83
2	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1923,1%	93,8%	20,49	100	100	1	19,49
3	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	100,0%	83,6%	1,20	100	100	1	0,20
4	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	100,0%	95,7%	1,05	100	100	1	0,05
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	91,6%	85,5%	1,07	100	100	1	0,07
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	60,7%	1,65	100	100	1	0,65
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	54,1%	1,85	100	100	1	0,85
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	49,1%	2,03	100	100	1	1,03

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	14,4%	6,93	100	100	1	5,93
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	99,9%	79,6%	1,25	100	100	1	0,25
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	99,4%	79,0%	1,26	100	100	1	0,26
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	61,9%	1,61	100	100	1	0,61
13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	66,0%	1,52	100	100	1	0,52
14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	69,7%	1,43	100	100	1	0,43
15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	73,0%	48,8%	1,50	100	100	1	0,50
16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	84,8%	83,9%	1,01	100	100	1	0,01
17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100,0%	74,5%	1,34	100	100	1	0,34
18	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana	100,0%	14,7%	6,82	100	100	1	5,82
19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	87,3%	1,15	100	100	1	0,15
20	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	52,4%	1,91	100	100	1	0,91
21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	55,8%	1,79	100	100	1	0,79
22	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	100,0%	88,0%	1,14	100	100	1	0,14
23	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	100,0%	91,3%	1,10	100	100	1	0,10

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
24	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	16,3%	6,13	100	100	1	5,13
25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	39,3%	2,55	100	100	1	1,55
26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	100,0%	93,9%	1,06	100	100	1	0,06
27	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	58,3%	7,5%	7,78	100	100	1	6,78
28	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	100,0%	37,9%	2,64	100	100	1	1,64
29	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100,0%	74,7%	1,34	100	100	1	0,34
30	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	100,0%	33,6%	2,98	100	100	1	1,98
31	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100,0%	90,6%	1,10	100	100	1	0,10
32	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100,0%	40,2%	2,49	100	100	1	1,49
33	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	64,6%	77,9%	0,83	100	100	1	-0,17
34	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	45,5%	29,0%	1,56	100	100	1	0,56
35	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	72,0%	26,5%	2,72	100	100	1	1,72
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	55,4%	1,80	100	100	1	0,80
36	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	100,0%	54,3%	1,84	100	100	1	0,84
37	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	205,0%	60,9%	3,37	100	100	1	2,37
38	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100,0%	59,8%	1,67	100	100	1	0,67
39	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan	106,7%	88,9%	1,20	100	100	1	0,20

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
	Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							
	Puskesmas Karangasem I							
40	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	99,3%	1,01	100	100	1	0,01
41	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	90,3%	88,3%	1,02	100	100	1	0,02
42	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
43	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
44	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	60,3%	1,66	100	100	1	0,66
45	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	85,2%	1,17	100	100	1	0,17
46	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	99,1%	95,1%	1,04	100	100	1	0,04
47	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,2%	69,4%	1,44	100	100	1	0,44
48	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	67,3%	1,49	100	100	1	0,49
49	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	5,5%	18,30	100	100	1	17,30
50	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	40,5%	2,47	100	100	1	1,47
51	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	54,8%	73,3%	0,75	100	100	1	-0,25
52	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	68,9%	31,2%	2,21	100	100	1	1,21
53	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	64,3%	1,56	100	100	1	0,56
54	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	86,3%	1,16	100	100	1	0,16
55	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	73,2%	1,37	100	100	1	0,37
56	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	100,0%	33,9%	2,95	100	100	1	1,95

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
57	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	43,4%	2,30	100	100	1	1,30
58	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	60,0%	1,67	100	100	1	0,67
59	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	100,0%	42,7%	2,34	100	100	1	1,34
60	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
61	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	87,6%	1,14	100	100	1	0,14
62	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100,0%	39,3%	2,54	100	100	1	1,54
63	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100,0%	12,6%	7,94	100	100	1	6,94
64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	61,2%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
66	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
67	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Karangasem II							
68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	103,0%	94,8%	1,09	100	100	1	0,09
69	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	90,2%	1,11	100	100	1	0,11
70	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	98,4%	1,02	100	100	1	0,02
71	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	66,9%	1,49	100	100	1	0,49
72	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	96,8%	1,03	100	100	1	0,03
73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	4,7%	21,31	100	100	1	20,31
74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	89,9%	1,11	100	100	1	0,11

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
75	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
76	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
77	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	96,3%	98,3%	0,98	100	100	1	-0,02
78	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	73,8%	94,8%	0,78	100	100	1	-0,22
79	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	75,4%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
80	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	84,0%	1,19	100	100	1	0,19
81	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	99,1%	1,01	100	100	1	0,01
82	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
83	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	35,5%	2,82	100	100	1	1,82
84	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
85	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	97,7%	1,02	100	100	1	0,02
86	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	84,4%	1,18	100	100	1	0,18
87	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	25,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
88	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	96,0%	1,04	100	100	1	0,04
89	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	92,9%	1,08	100	100	1	0,08
90	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan Puskesmas Abang I	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
91	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	98,8%	1,01	100	100	1	0,01
92	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	96,8%	98,5%	0,98	100	100	1	-0,02
93	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	78,6%	1,27	100	100	1	0,27

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
94	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	40,0%	2,50	100	100	1	1,50
95	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	40,0%	2,50	100	100	1	1,50
96	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	84,3%	1,19	100	100	1	0,19
97	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	36,6%	2,73	100	100	1	1,73
98	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	94,7%	35,5%	2,66	100	100	1	1,66
99	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	36,6%	2,73	100	100	1	1,73
100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	36,6%	2,73	100	100	1	1,73
101	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	87,1%	1,15	100	100	1	0,15
102	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	73,3%	82,5%	0,89	100	100	1	-0,11
103	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	81,5%	77,2%	1,06	100	100	1	0,06
104	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	85,7%	1,17	100	100	1	0,17
105	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
106	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
107	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	59,2%	1,69	100	100	1	0,69
108	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
109	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	97,8%	1,02	100	100	1	0,02
110	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	87,0%	1,15	100	100	1	0,15
111	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
112	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	27,8%	3,60	100	100	1	2,60
113	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Abang II							
114	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	94,6%	95,4%	0,99	100	100	1	-0,01
115	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	99,2%	1,01	100	100	1	0,01
116	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	96,3%	1,04	100	100	1	0,04
117	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	60,9%	1,64	100	100	1	0,64
118	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	99,9%	1,00	100	100	1	0,00
119	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	98,4%	1,02	100	100	1	0,02
120	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	99,4%	1,01	100	100	1	0,01
121	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
122	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
123	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	92,2%	1,08	100	100	1	0,08
124	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	89,7%	98,9%	0,91	100	100	1	-0,09
125	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	104,9%	65,6%	1,60	100	100	1	0,60
126	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	76,0%	1,32	100	100	1	0,32
127	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
128	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
129	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	85,2%	1,17	100	100	1	0,17
130	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
131	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	99,3%	1,01	100	100	1	0,01
132	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	93,4%	1,07	100	100	1	0,07
133	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	6,6%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
134	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	98,6%	1,01	100	100	1	0,01
135	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	33,3%	3,00	100	100	1	2,00
136	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan Puskesmas Kubu I	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
137	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	97,9%	99,7%	0,98	100	100	1	-0,02
138	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	92,0%	1,09	100	100	1	0,09
139	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
140	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	96,6%	1,03	100	100	1	0,03
141	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	80,9%	1,24	100	100	1	0,24
142	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	95,7%	1,05	100	100	1	0,05
143	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
144	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
145	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
146	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	84,6%	1,18	100	100	1	0,18
147	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	59,2%	91,3%	0,65	100	100	1	-0,35

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
148	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	107,2%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
149	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	63,7%	1,57	100	100	1	0,57
150	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
151	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
152	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	64,5%	1,55	100	100	1	0,55
153	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
154	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	95,0%	1,05277 7976	100	100	1	0,05
155	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	77,0%	1,30	100	100	1	0,30
156	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	181,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
157	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
158	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	23,2%	4,31	100	100	1	3,31
159	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Kubu II							
160	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	96,5%	1,04	100	100	1	0,04
161	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	96,4%	98,9%	0,98	100	100	1	-0,02
162	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	39,4%	2,54	100	100	1	1,54
163	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	1,8%	55,90	100	100	1	54,90
164	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	66,0%	1,52	100	100	1	0,52
165	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	82,9%	1,21	100	100	1	0,21
166	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,1%	16,5%	6,05	100	100	1	5,05

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
167	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	10,0%	10,00	100	100	1	9,00
168	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	99,3%	1,01	100	100	1	0,01
169	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	99,3%	1,01	100	100	1	0,01
170	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	101,6%	76,4%	1,33	100	100	1	0,33
171	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	81,5%	62,5%	1,30	100	100	1	0,30
172	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	107,5%	94,2%	1,14	100	100	1	0,14
173	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	85,7%	1,17	100	100	1	0,17
174	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	58,3%	1,71	100	100	1	0,71
175	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
176	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	41,9%	2,39	100	100	1	1,39
177	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
178	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	96,6%	1,03	100	100	1	0,03
179	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	93,4%	1,07	100	100	1	0,07
180	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	98,7%	1,01	100	100	1	0,01
181	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	52,9%	1,89	100	100	1	0,89
182	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Manggis I							

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
183	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	94,1%	1,06	100	100	1	0,06
184	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	92,7%	98,2%	0,94	100	100	1	-0,06
185	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
186	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	70,2%	1,42	100	100	1	0,42
187	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	91,0%	1,10	100	100	1	0,10
188	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	99,9%	1,00	100	100	1	0,00
189	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	80,0%	1,25	100	100	1	0,25
190	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	97,0%	46,0%	2,11	100	100	1	1,11
191	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	37,0%	2,70	100	100	1	1,70
192	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	80,0%	1,25	100	100	1	0,25
193	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	70,4%	1,42	100	100	1	0,42
194	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	129,5%	100,0%	1,29	100	100	1	0,29
195	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	82,6%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
196	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	98,5%	1,02	100	100	1	0,02
197	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
198	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	88,6%	1,13	100	100	1	0,13
199	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	70,1%	1,43	100	100	1	0,43
200	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	38,6%	2,59	100	100	1	1,59

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
201	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	96,9%	1,03	100	100	1	0,03
202	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	83,6%	1,20	100	100	1	0,20
203	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	90,5%	1,10	100	100	1	0,10
204	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	66,7%	1,50	100	100	1	0,50
205	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Manggis II							
206	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	65,9%	1,52	100	100	1	0,52
207	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	91,7%	94,7%	0,97	100	100	1	-0,03
208	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	62,1%	1,61	100	100	1	0,61
209	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	94,8%	1,06	100	100	1	0,06
210	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	96,7%	1,03	100	100	1	0,03
211	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
212	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	49,2%	2,03	100	100	1	1,03
213	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	85,3%	1,17	100	100	1	0,17
214	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	97,6%	1,02	100	100	1	0,02
215	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	98,0%	1,02	100	100	1	0,02
216	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	98,5%	1,02	100	100	1	0,02

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
217	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	150,0%	97,2%	1,54	100	100	1	0,54
218	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	76,1%	66,8%	1,14	100	100	1	0,14
219	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	75,6%	1,32	100	100	1	0,32
220	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
221	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
222	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	84,0%	1,19	100	100	1	0,19
223	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
224	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	97,8%	1,02	100	100	1	0,02
225	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	89,4%	1,12	100	100	1	0,12
226	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
227	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	41,0%	2,44	100	100	1	1,44
228	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Bebandem							
229	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	99,1%	1,01	100	100	1	0,01
230	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	92,3%	80,9%	1,14	100	100	1	0,14
231	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	34,3%	2,91	100	100	1	1,91
232	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	23,5%	4,26	100	100	1	3,26
233	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	4,2%	23,60	100	100	1	22,60

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
234	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	69,2%	1,44	100	100	1	0,44
235	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	1,2%	81,60	100	100	1	80,60
236	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	93,3%	1,07	100	100	1	0,07
237	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	45,8%	2,18	100	100	1	1,18
238	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	25,7%	3,89	100	100	1	2,89
239	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	101,1%	88,6%	1,14	100	100	1	0,14
240	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	59,4%	61,1%	0,97	100	100	1	-0,03
241	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	69,8%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
242	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	62,8%	1,59	100	100	1	0,59
243	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	87,8%	1,14	100	100	1	0,14
244	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
245	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	100,0%	86,5%	1,16	100	100	1	0,16
246	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	24,4%	4,09	100	100	1	3,09
247	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	104,4%	100,0%	1,04	100	100	1	0,04
248	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	99,6%	1,00	100	100	1	0,00
249	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	74,9%	1,34	100	100	1	0,34
250	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	99,1%	1,01	100	100	1	0,01
251	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	50,0%	2,00	100	100	1	1,00

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
252	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Selat							
253	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	98,9%	1,01	100	100	1	0,01
254	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	85,0%	98,3%	0,86	100	100	1	-0,14
255	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
256	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	45,2%	2,21	100	100	1	1,21
257	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	99,3%	1,01	100	100	1	0,01
258	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	99,9%	1,00	100	100	1	0,00
259	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	27,8%	3,59	100	100	1	2,59
260	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	99,0%	1,01	100	100	1	0,01
261	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	99,0%	1,01	100	100	1	0,01
262	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	99,0%	1,01	100	100	1	0,01
263	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	79,4%	1,26	100	100	1	0,26
264	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	108,3%	100,0%	1,08	100	100	1	0,08
265	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	81,9%	49,4%	1,66	100	100	1	0,66
266	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	99,3%	1,01	100	100	1	0,01
267	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
268	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
269	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	78,7%	1,27	100	100	1	0,27
270	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
271	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	99,7%	1,00	100	100	1	0,00
272	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	86,3%	1,16	100	100	1	0,16
273	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	97,1%	1,03	100	100	1	0,03
274	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
275	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Sidemen							
276	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	86,8%	1,15	100	100	1	0,15
277	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	90,4%	92,4%	0,98	100	100	1	-0,02
278	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	61,0%	1,64	100	100	1	0,64
279	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	15,1%	6,61	100	100	1	5,61
280	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	98,5%	1,02	100	100	1	0,02
281	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	97,5%	1,03	100	100	1	0,03
282	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
283	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	81,8%	1,22	100	100	1	0,22
284	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	10,2%	9,77	100	100	1	8,77
285	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	42,2%	2,37	100	100	1	1,37

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
286	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,0%	76,1%	1,31	100	100	1	0,31
287	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	104,8%	98,1%	1,07	100	100	1	0,07
288	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	91,9%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
289	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	48,0%	2,08	100	100	1	1,08
290	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	11,4%	8,75	100	100	1	7,75
291	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
292	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	73,7%	1,36	100	100	1	0,36
293	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	81,8%	1,22	100	100	1	0,22
294	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	90,9%	1,10	100	100	1	0,10
295	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	78,7%	1,27	100	100	1	0,27
296	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	71,4%	0,0%	#DIV/0!	100	100	1	#DIV/0!
297	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	91,0%	1,10	100	100	1	0,10
298	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	20,0%	5,00	100	100	1	4,00
299	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	Puskesmas Rendang							
300	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	100,0%	98,4%	1,02	100	100	1	0,02
301	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	75,5%	100,0%	0,76	100	100	1	-0,24
302	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
303	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
304	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,0%	41,7%	2,40	100	100	1	1,40
305	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
306	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
307	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
308	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
309	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,0%	16,7%	6,00	100	100	1	5,00
310	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100,8%	100,0%	1,01	100	100	1	0,01
311	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	105,1%	99,9%	1,05	100	100	1	0,05
312	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	90,7%	83,3%	1,09	100	100	1	0,09
313	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
314	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
315	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
316	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100,0%	33,3%	3,00	100	100	1	2,00
317	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
318	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
319	Operasional Pelayanan Puskesmas	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
320	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	100,0%	99,6%	1,00	100	100	1	0,00
321	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100,0%	50,0%	2,00	100	100	1	1,00

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
322	Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usia	100,0%	100,0%	1,00	100	100	1	0,00
	RS Pratama							
323	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	100,0%	76,2%	1,31	100	100	1	0,31
	Laboratorium Kesehatan							
324	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100,0%	76,4%	1,31	100	100	1	0,31
325	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100,0%	70,5%	1,42	100	100	1	0,42

Tingkat efisiensi kegiatan dalam mendukung sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sub kegiatan pelaksana SPM yang ada di UPTD Puskesmas, efisiensi terjadi karena integrasi program yang dilaksanakan oleh petugas puskesmas akibat terbatasnya SDM Kesehatan di puskesmas. Namun serapan anggarannya kecil dikarenakan integrasi pelaksanaan program tersebut, serta SDM Kesehatan yang mengampu program jumlahnya sedikit.
2. Selisih antara pagu anggaran dengan nilai penawaran belanja.

Faktor pendukung tercapainya kinerja sasaran di atas adalah :

1. Dukungan anggaran yang bersumber dari DAK, kapitasi JKN, DID, DBHCHT dan APBD Kabupaten.
2. Adanya beberapa kader kesehatan yang ada di beberapa desa yang membantu dalam kegiatan preventif dan promotif tentang penyakit

Faktor penghambat tercapainya kinerja sasaran :

1. Pada dasarnya seluruh kegiatan telah terealisasi sesuai rencana, namun terdapat kendala berupa perubahan status sasaran, yaitu balita telah mengalami perbaikan status gizi serta ibu hamil KEK telah melahirkan pada saat pelaksanaan intervensi PMT lokal.
2. Peran aktif kaderposyandu menjadi factor pendorong utama keberhasilan Program PMT Lokal, namun diperlukan dukungan insentif guna menjang biaya operasional, khususnya pengantaran PMT kepada sasaran.
3. Faktor Pendorong Program Gizi Keberhasilan pelaksanaan program gizi dipengaruhi oleh berbagai factor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi ketersediaan sumber daya manusia yang

kompeten, seperti tenaga gizi dan kader kesehatan, yang memiliki peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan gizi. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana, termasuk alat antropometri yang memadai serta system pencatatan dan pelaporan yang baik, turut menentukan kualitas pelaksanaan program. Faktor perencanaan dan penganggaran juga menjadi aspek penting dalam program gizi. Perencanaan yang berbasis data, seperti surveilans gizi dan pemetaan masalah gizi di wilayah kerja, akan menghasilkan intervensi yang lebih tepat sasaran. Dukungan anggaran yang cukup dari pemerintah daerah maupun sumber pendanaan lainnya sangat mempengaruhi keberlanjutan dan cakupan kegiatan program gizi. Di sisi eksternal, tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, khususnya pada kelompok sasaran seperti ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan remaja, berperan besar terhadap keberhasilan program. Faktor social budaya, kebiasaan makan, serta pola asuh keluarga juga dapat menjadi factor pendukung maupun penghambat dalam penerapan pesan-pesan gizi. Selain itu, koodinasi lintas program dan lintas sector, seperti dengan program kesehatan ibu dan anak, sanitasi, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat, menjadi faktor penting dalam memperkuat dampak program gizi. Dukungan kebijakan dan komitmen pimpinan di tingkat pusat maupun daerah juga sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan program gizi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, keberhasilan program gizi membutuhkan sinergi antara perencana yang baik, sumber daya yang memadai, partisipasi aktif masyarakat, serta dukungan kebijakan dan kerja samalintas sektor.

4. Sumber daya kesehatan belum memadai dari segi kualitas dan kuantitas baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana karena rendahnya anggaran untuk mendukung peningkatan khususnya sumber daya manusianya.
5. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk datang ke pelayanan kesehatan terutama dalam rangka mereka mendapatkan pelayanan kesehatan.
6. Beberapa pengetahuan dan perilaku masyarakat yang kadang menghambat/ memperburuk pencapaian derajat kesehatan.

c. Sasaran III : Meningkatnya sumber daya kesehatan

Sasaran ketiga dalam meningkatkan sumber daya kesehatan bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pengadaan SDM,

pelatihan SDM, penghargaan kepada tenaga kesehatan yang berprestasi, pembangunan dan pengembangan sarana kesehatan, pengadaan prasarana kesehatan serta pemeliharannya.

1) Capaian Kinerja Tahun 2025

Tabel 18 : Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatnya sumber daya kesehatan	Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	80	91,67	114,6
		Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	80	57,73	72,2
3.3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	50	55	110
3.3.2.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten Kota	Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten Kota	%	80	92	114,6
3.3.2.1	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen	1	1	100
3.3.3	Pengembangan mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengembangan mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	%	80	100	125
3.3.3.1	Pengembangan mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang	Orang	165	386	233,9

No	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegi atan	Satua n	Targe t	Realisasi	Capaia n Kinerja
	Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya				
3.4.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat	%			
3.4.1.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat	%	100	100	100
3.4.1.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Doku men	1	1	100
3.4.2.	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki izin	%	70	100	142,9
3.4.2.1	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Doku men	1	1	100

No	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
3.4.3.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sertifikat yang diterbitkan untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	%	75	75	100
3.4.3.1	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dokumen	70	41	58,6
3.4.4.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase tindak lanjut pemeriksaan post market	%	75	96,7	128,9
3.4.4.1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Unit	30	33	110

Capaian kinerja untuk sasaran meningkatnya sumber daya kesehatan dengan program dan kegiatannya rata-rata sudah mencapai target, namun ada satu sub kegiatan yang capaiannya dibawah target yaitu Pengendalian dan Pengawasan

Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, hal ini dikarenakan jumlah pelaku usaha yang melakukan registrasi/permohonan SPPIRT di aplikasi OSS hanya sejumlah 41 sarana dan target kinerja 70 sarana sehingga capaian kinerja 58,6%. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kedepannya adalah sosialisasi kepada petugas pendamping registrasi SPPIRT pada sistem OSS RBA di kecamatan dengan tujuan agar petugas paham sehingga pelaku usaha mendapat layanan semestinya. Selain itu dilakukan juga pelaku usaha yang produknya belum memiliki izin edar PIRT diundang untuk mengikuti bimbingan teknis penyuluhan keamanan pangan dengan harapan pelaku usaha IRTP mau mendaftarkan produknya untuk memperoleh SPPIRT.

## 2) Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya

Tabel 19 : Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya

Indikator Sasaran	Satuan	2023			2024			2025		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	60	66,67	111,1	84,61	100	118,2	80	91,67	114,6
Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	60	67,94	113,2	70	73,4	104,9	80	57,73	72,2

Menindaklanjuti komitmen Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam mewujudkan UHC, mendorong Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem bersama jaringannya berupaya meningkatkan sumber daya kesehatan setiap tahunnya agar mampu memberikan pelayanan yang sesuai standar. Di Tahun 2025 Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan telah melebihi target yaitu sebesar 91,67% dimana terdapat 1 puskesmas yaitu Puskesmas Abang I tidak memenuhi 9 kategori nakes strategis karena tidak memiliki dokter gigi akibat dokter gigi yang sebelumnya sudah

pensiun. Sedangkan Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat mencapai 57,73% dikarenakan membuka ruangan baru, tetapi alkesnya belum lengkap jadi realisasi rendah, Peraturan Permenkes Nomor HK.01.07/Menkes/1578/2024 mengatur sarana prasarana dan alat kesehatan yang harus dimiliki Puskesmas Rajal maupun Ranap nah ada bbrapa puskesmas belum memenuhi standar tsb pk, jadi realisasinya rendah, Kumulasi Perhitungan Kelengkapan Sarpras dan alkes yang semula (50S+20P+30A) menjadi (50S+10P+40A) ini mempengaruhi hasil akhir, sehingga rata2 puskesmas kumulasi datanya Sarpras dan alkesnya dibawah target 60% (ini khusus Puskesmas).

### 3) Capaian Kinerja terhadap Target Renstra

Tabel 20 : Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Renstra		
				Target Akhir Renstra	Realisasi s.d 2025	Capaian
3	Meningkatnya sumber daya kesehatan	Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	80	91,67	114,6
		Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	80	57,73	72,2

Bila dilihat dari target akhir Renstra di Tahun 2026 maka capaian sasaran meningkatnya sumber daya kesehatan dengan indikator Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 91,67%, sedangkan indikator Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat sebesar 57,73%.

### 4) Capaian Kinerja Target SPM/Standar Nasional

Ketiga indikator di atas tidak ada merupakan indikator SPM dan juga tidak ada dalam standar Nasional, hanya saja kita di daerah mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat agar sesuai standar yang diatur dalam beberapa Peraturan Menteri Kesehatan tentang sarana, prasarana dan SDM.

## 5) Analisis Tingkat Efisiensi

Tabel 21 : Analisa Tingkat Efisiensi

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
1	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	100,00 %	69,66 %	1,44	100	100	1	0,44
2	Pengembangan mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	233,94 %	87,14 %	2,68	100	100	1	1,68
3	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	100,00 %	72,03 %	1,39	100	100	1	0,39
4	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	200,00 %	31,56 %	6,34	100	100	1	5,34
5	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk	58,57%	74,25 %	0,79	100	100	1	-0,21

No	Sub Kegiatan	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi
	Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga							
6	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	110,00 %	68,46 %	1,61	100	100	1	0,61

Tingkat Efisiensi paling rendah terdapat pada sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga dikarenakan jumlah pelaku usaha yang melakukan registrasi/permohonan SPPIRT di aplikasi OSS hanya sejumlah 41 sarana.

Faktor pendukung tercapainya kinerja sasaran di atas adalah :

1. Dukungan anggaran untuk pelaksanaan pembinaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan pengawasan sarana fasilitas kesehatan. Anggaran dimaksud selain bersumber dari APBD Kabupaten Karangasem juga didukung dari dana transfer pusat DAK BOK dan BPOM.
2. Rekrutmen ASN SDM Kesehatan berupa PPPK sudah dilaksanakan di Tahun 2023 dan tahapan penerimaan SK Pengangkatannya terbit di Tahun 2024 serta pengangkatan PPPK Tahun 2025 dari formasi khusus Gelombang I dan Gelombang II Tahun 2025. Hal tersebut menunjang terpenuhinya 9 katogori Nakes wajib pada fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

Faktor penghambat tercapainya kinerja sasaran :

1. Petunjuk teknis yang terbit terlambat sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Adanya SDM Kesehatan strategis yang sudah pensiun namun belum ada penggantinya di salah satu puskesmas.

### **3.2. Realisasi Anggaran**

Anggaran merupakan bagian penting dalam pencapaian tujuan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang selanjutnya dipergunakan kembali dalam perencanaan dalam rangka meningkatkan kinerja OPD khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.

Anggaran Dinas Kesehatan tahun 2025 bersumber dari : DAK, DID, BKK Provinsi, Pajak Rokok, DBHCHT, kapitasi JKN, Retribusi Umum, dengan total belanja sebesar Rp. 273.801.486.075,35 (87,00%) dari Total Pagu Anggaran sebesar Rp 314.704.401.932,00 dan realisasi pendapatan Dinas Kesehatan tahun 2025 sebesar Rp. 38.862.325.769,20 terdiri Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas sebesar Rp 33.913.204.486,00, Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan sebesar Rp 5.100.000,00, Pendapatan BLUD dari Jasa Giro sebesar Rp 169.418.317,24, Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BLUD, Belanja Barang dan Jasa BLUD, Belanja Modal Tanah BLUD, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD, Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD, serta Belanja Modal Aset Lainnya BLUD sebesar Rp 6.781.960,00, Pendapatan Kapitasi JKN RS Pratama sebesar Rp 1.893.682.453,00 dan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis sebesar Rp 980.456.100,00.

Tabel 22 : Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
1	Meningkatnya kesehatan keluarga	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>463.138.573,00</b>	<b>368.876.295,00</b>	<b>94.262.278,00</b>	<b>79,65%</b>	
		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	24.019.000,00	17.044.700,00	6.974.300,00	70,96%	
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	24.019.000,00	17.044.700,00	6.974.300,00	70,96%	Dinas Kesehatan
		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	267.807.373,00	221.450.433,00	46.356.940,00	82,69%	
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	267.807.373,00	221.450.433,00	46.356.940,00	82,69%	Dinas Kesehatan
		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat ( UKBM ) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	171.312.200,00	130.381.162,00	40.931.038,00	76,11%	
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	39.455.000,00	17.989.480,00	21.465.520,00	45,59%	Dinas Kesehatan
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	10.680.000,00	10.503.840,00	176.160,00	98,35%	Manggis I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.879.800,00	4.529.800,00	350.000,00	92,83%	Manggis II
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	7.132.000,00	7.132.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.360.000,00	2.976.800,00	1.383.200,00	68,28%	Sidemen
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.179.600,00	4.116.600,00	63.000,00	98,49%	Selat
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6.724.000,00	5.884.000,00	840.000,00	87,51%	Bebandem
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	21.606.000,00	16.077.160,00	5.528.840,00	74,41%	Karangasem I
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	8.380.000,00	6.222.260,00	2.157.740,00	74,25%	Karangasem II
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	10.979.000,00	10.129.522,00	849.478,00	92,26%	Abang I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	14.378.800,00	12.578.800,00	1.800.000,00	87,48%	Abang II
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	30.379.000,00	24.781.300,00	5.597.700,00	81,57%	Kubu I
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	8.179.000,00	7.459.600,00	719.400,00	91,20%	Kubu II
2	Meningkatkan kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>132.550.822.729,00</b>	<b>118.021.239.043,35</b>	<b>14.529.583.685,65</b>	<b>89,04%</b>	
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	12.175.956.076,00	10.489.675.346,35	1.686.280.729,65	86,15%	
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	1.129.000.000,00	1.061.989.273,00	67.010.727,00	94,06%	Manggis I
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	687.000.000,00	452.665.831,00	234.334.169,00	65,89%	Manggis II
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	61.000.000,00	60.003.150,00	996.850,00	98,37%	Rendang
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	1.154.000.000,00	1.002.101.847,00	151.898.153,00	86,84%	Sidemen

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	800.000.000,00	790.899.420,35	9.100.579,65	98,86%	Selat
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	110.000.000,00	108.980.000,00	1.020.000,00	99,07%	Bebandem
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	107.000.000,00	106.223.780,00	776.220,00	99,27%	Karangasem I
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	70.000.000,00	69.185.200,00	814.800,00	98,84%	Abang I
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	107.000.000,00	103.265.700,00	3.734.300,00	96,51%	Kubu II
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	912.122.900,00	820.747.648,00	91.375.252,00	89,98%	Dinas Kesehatan
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	123.626.000,00	116.001.158,00	7.624.842,00	93,83%	Dinas Kesehatan
		Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	6.791.642.176,00	5.679.382.896,00	1.112.259.280,00	83,62%	Dinas Kesehatan
		Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	123.565.000,00	118.229.443,00	5.335.557,00	95,68%	Dinas Kesehatan
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	119.986.836.833,00	107.283.070.016,00	12.703.766.817,00	89,41%	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	97.528.181,00	83.417.850,00	14.110.331,00	85,53%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	43.296.000,00	42.531.140,00	764.860,00	98,23%	Manggis I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	45.336.000,00	42.937.200,00	2.398.800,00	94,71%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	42.078.000,00	42.078.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	45.330.000,00	41.872.859,00	3.457.141,00	92,37%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	58.206.000,00	57.216.000,00	990.000,00	98,30%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.440.000,00	9.250.000,00	2.190.000,00	80,86%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	33.365.000,00	29.471.000,00	3.894.000,00	88,33%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	53.444.000,00	50.689.200,00	2.754.800,00	94,85%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	72.406.400,00	71.291.200,00	1.115.200,00	98,46%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	53.444.000,00	51.001.000,00	2.443.000,00	95,43%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	40.048.800,00	39.917.500,00	131.300,00	99,67%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	33.008.000,00	32.640.000,00	368.000,00	98,89%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	26.472.000,00	16.061.750,00	10.410.250,00	60,67%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.160.000,00	2.160.000,00	0,00	100,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.000.000,00	621.000,00	379.000,00	62,10%	Manggis II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	6.000.000,00	3.659.016,00	2.340.984,00	60,98%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	990.000,00	0,00	990.000,00	0,00%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.992.000,00	1.026.600,00	1.965.400,00	34,31%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	832.000,00	0,00	832.000,00	0,00%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	832.000,00	750.200,00	81.800,00	90,17%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.534.400,00	1.992.000,00	542.400,00	78,60%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.000.000,00	2.976.800,00	23.200,00	99,23%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	7.500.000,00	6.900.000,00	600.000,00	92,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.880.000,00	1.135.067,00	1.744.933,00	39,41%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	313.144.613,00	169.506.341,00	143.638.272,00	54,13%	Dinas Kesehatan

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3.960.000,00	2.780.000,00	1.180.000,00	70,20%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	700.000,00	663.400,00	36.600,00	94,77%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	700.000,00	700.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	8.000.000,00	1.210.400,00	6.789.600,00	15,13%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1.980.000,00	895.000,00	1.085.000,00	45,20%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.992.000,00	702.600,00	2.289.400,00	23,48%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	345.600,00	0,00	345.600,00	0,00%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	962.000,00	946.200,00	15.800,00	98,36%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.534.400,00	1.012.800,00	1.521.600,00	39,96%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1.900.000,00	1.830.000,00	70.000,00	96,32%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3.600.000,00	64.400,00	3.535.600,00	1,79%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	18.548.700,00	9.115.200,00	9.433.500,00	49,14%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	3.780.000,00	3.440.000,00	340.000,00	91,01%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	4.100.000,00	3.966.200,00	133.800,00	96,74%	Manggis II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	3.060.000,00	1.275.000,00	1.785.000,00	41,67%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	11.000.000,00	10.835.390,00	164.610,00	98,50%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	2.900.000,00	2.879.800,00	20.200,00	99,30%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	2.992.000,00	126.800,00	2.865.200,00	4,24%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	14.016.000,00	8.448.000,00	5.568.000,00	60,27%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	11.154.000,00	7.464.600,00	3.689.400,00	66,92%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	9.187.200,00	3.671.400,00	5.515.800,00	39,96%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	5.780.000,00	3.520.000,00	2.260.000,00	60,90%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	7.140.000,00	6.900.000,00	240.000,00	96,64%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	6.000.000,00	3.960.000,00	2.040.000,00	66,00%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	29.625.000,00	4.277.050,00	25.347.950,00	14,44%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	21.390.000,00	21.360.000,00	30.000,00	99,86%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	16.750.000,00	16.750.000,00	0,00	100,00%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	29.940.000,00	29.940.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	15.600.000,00	15.210.800,00	389.200,00	97,51%	Sidemen

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	17.500.000,00	17.490.200,00	9.800,00	99,94%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	31.700.000,00	21.950.000,00	9.750.000,00	69,24%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	41.518.400,00	35.386.060,00	6.132.340,00	85,23%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	14.200.000,00	13.748.800,00	451.200,00	96,82%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	22.243.200,00	18.750.000,00	3.493.200,00	84,30%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	25.500.000,00	25.471.200,00	28.800,00	99,89%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	33.600.000,00	27.189.000,00	6.411.000,00	80,92%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	26.600.000,00	22.050.000,00	4.550.000,00	82,89%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	133.960.398,00	106.659.530,00	27.300.868,00	79,62%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.850.000,00	2.280.000,00	570.000,00	80,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.000.000,00	983.700,00	1.016.300,00	49,19%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.700.000,00	2.700.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1.700.000,00	473.400,00	1.226.600,00	27,85%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.040.000,00	25.000,00	2.015.000,00	1,23%	Bebandem

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	3.456.000,00	3.287.000,00	169.000,00	95,11%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	9.360.000,00	439.200,00	8.920.800,00	4,69%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1.382.400,00	506.400,00	876.000,00	36,63%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	7.600.000,00	7.478.200,00	121.800,00	98,40%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1.382.400,00	1.322.500,00	59.900,00	95,67%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	24.376.000,00	4.030.200,00	20.345.800,00	16,53%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	91.836.000,00	72.510.000,00	19.326.000,00	78,96%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3.480.000,00	1.600.000,00	1.880.000,00	45,98%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	4.500.000,00	3.836.800,00	663.200,00	85,26%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	4.500.000,00	3.681.400,00	818.600,00	81,81%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3.000.000,00	2.971.200,00	28.800,00	99,04%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	10.488.000,00	9.786.150,00	701.850,00	93,31%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	10.080.000,00	6.997.720,00	3.082.280,00	69,42%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	1.848.000,00	1.660.800,00	187.200,00	89,87%	Karangasem II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	6.912.000,00	2.457.000,00	4.455.000,00	35,55%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3.600.000,00	3.576.800,00	23.200,00	99,36%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	2.400.000,00	240.106,00	2.159.894,00	10,00%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	14.457.900,00	8.952.450,00	5.505.450,00	61,92%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.080.000,00	400.000,00	680.000,00	37,04%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.000.000,00	976.300,00	23.700,00	97,63%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.000.000,00	204.800,00	1.795.200,00	10,24%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	800.000,00	791.600,00	8.400,00	98,95%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.040.000,00	935.000,00	1.105.000,00	45,83%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.240.000,00	1.508.300,00	731.700,00	67,33%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.820.000,00	0,00	1.820.000,00	0,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.382.400,00	506.400,00	876.000,00	36,63%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	200.000,00	200.000,00	0,00	100,00%	Abang II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	3.600.000,00	3.575.000,00	25.000,00	99,31%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	9.661.900,00	6.373.600,00	3.288.300,00	65,97%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.000.000,00	800.000,00	200.000,00	80,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.000.000,00	979.600,00	20.400,00	97,96%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	360.000,00	60.000,00	300.000,00	16,67%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.000.000,00	844.200,00	1.155.800,00	42,21%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	500.000,00	494.800,00	5.200,00	98,96%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.040.000,00	524.590,00	1.515.410,00	25,72%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.240.000,00	122.400,00	2.117.600,00	5,46%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.820.000,00	0,00	1.820.000,00	0,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.382.400,00	506.400,00	876.000,00	36,63%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	200.000,00	200.000,00	0,00	100,00%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%	Kubu I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.600.000,00	3.575.000,00	25.000,00	99,31%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	10.095.828,00	7.039.000,00	3.056.828,00	69,72%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	19.250.000,00	13.550.000,00	5.700.000,00	70,39%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	30.450.000,00	29.999.200,00	450.800,00	98,52%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	25.800.000,00	25.800.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	6.200.000,00	4.717.400,00	1.482.600,00	76,09%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	11.700.000,00	9.286.200,00	2.413.800,00	79,37%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	13.340.000,00	11.820.446,00	1.519.554,00	88,61%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	17.144.000,00	6.945.700,00	10.198.300,00	40,51%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	25.828.000,00	25.393.200,00	434.800,00	98,32%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	7.384.000,00	6.433.000,00	951.000,00	87,12%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	8.000.000,00	7.377.600,00	622.400,00	92,22%	Abang II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	26.000.000,00	22.000.000,00	4.000.000,00	84,62%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	18.850.000,00	14.400.000,00	4.450.000,00	76,39%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	109.311.200,00	53.380.046,00	55.931.154,00	48,83%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	5.580.000,00	5.580.000,00	0,00	100,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	9.100.000,00	8.847.550,00	252.450,00	97,23%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	5.680.000,00	5.675.000,00	5.000,00	99,91%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	11.590.000,00	11.366.200,00	223.800,00	98,07%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	3.368.000,00	3.368.000,00	0,00	100,00%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	5.292.000,00	3.236.054,00	2.055.946,00	61,15%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	3.590.000,00	2.631.875,00	958.125,00	73,31%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	6.586.000,00	6.240.400,00	345.600,00	94,75%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	6.384.400,00	5.269.200,00	1.115.200,00	82,53%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	7.500.000,00	7.415.200,00	84.800,00	98,87%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	5.900.000,00	5.387.500,00	512.500,00	91,31%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	4.000.000,00	2.500.000,00	1.500.000,00	62,50%	Kubu II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	29.265.700,00	24.553.550,00	4.712.150,00	83,90%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.700.000,00	0,00	1.700.000,00	0,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.500.000,00	1.002.330,00	497.670,00	66,82%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.500.000,00	1.250.000,00	250.000,00	83,33%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.435.000,00	708.400,00	726.600,00	49,37%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	3.000.000,00	936.500,00	2.063.500,00	31,22%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	208.000,00	0,00	208.000,00	0,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	518.400,00	400.400,00	118.000,00	77,24%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.500.000,00	984.000,00	516.000,00	65,60%	Abang II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	300.000,00	282.600,00	17.400,00	94,20%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	55.261.000,00	41.191.200,00	14.069.800,00	74,54%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana	102.224.350,00	14.998.700,00	87.225.650,00	14,67%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	320.526.000,00	279.886.350,00	40.639.650,00	87,32%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	81.777.500,00	80.516.000,00	1.261.500,00	98,46%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	71.927.500,00	54.350.000,00	17.577.500,00	75,56%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	84.830.000,00	84.830.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	160.837.500,00	77.145.400,00	83.692.100,00	47,96%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	121.601.000,00	120.784.000,00	817.000,00	99,33%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	120.017.500,00	75.408.000,00	44.609.500,00	62,83%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	127.673.000,00	82.084.549,00	45.588.451,00	64,29%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	76.430.000,00	64.179.999,00	12.250.001,00	83,97%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	108.096.000,00	92.615.964,00	15.480.036,00	85,68%	Abang I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	118.515.000,00	90.034.999,00	28.480.001,00	75,97%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	116.172.000,00	74.015.000,00	42.157.000,00	63,71%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	179.429.000,00	153.751.000,00	25.678.000,00	85,69%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	26.756.000,00	14.009.290,00	12.746.710,00	52,36%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	100,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	600.000,00	600.000,00	0,00	100,00%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	3.500.000,00	400.000,00	3.100.000,00	11,43%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,00%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	14.944.000,00	13.125.200,00	1.818.800,00	87,83%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	14.580.000,00	12.579.100,00	2.000.900,00	86,28%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	5.750.000,00	5.700.000,00	50.000,00	99,13%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.300.000,00	1.300.000,00	0,00	100,00%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	3.450.000,00	3.450.000,00	0,00	100,00%	Abang II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	600.000,00	600.000,00	0,00	100,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2.400.000,00	1.400.000,00	1.000.000,00	58,33%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	87.504.600,00	48.844.025,00	38.660.575,00	55,82%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	8.800.000,00	7.800.000,00	1.000.000,00	88,64%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00	100,00%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	11.500.000,00	11.500.000,00	0,00	100,00%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	5.952.000,00	5.950.000,00	2.000,00	99,97%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	100,00%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	11.470.000,00	8.400.000,00	3.070.000,00	73,23%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	9.000.000,00	9.000.000,00	0,00	100,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	14.500.000,00	14.500.000,00	0,00	100,00%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	16.200.000,00	16.200.000,00	0,00	100,00%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	13.800.000,00	13.800.000,00	0,00	100,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	3.350.000,00	3.350.000,00	0,00	100,00%	Kubu II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	307.119.344,00	270.383.694,00	36.735.650,00	88,04%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1.870.000,00	1.617.300,00	252.700,00	86,49%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	24.914.000,00	8.454.188,00	16.459.812,00	33,93%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	7.081.600,00	6.466.150,00	615.450,00	91,31%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	96.629.600,00	15.757.750,00	80.871.850,00	16,31%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	39.752.000,00	27.856.250,00	11.895.750,00	70,08%	Manggis I
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	40.738.000,00	34.236.979,00	6.501.021,00	84,04%	Manggis II
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	30.028.500,00	10.000.000,00	20.028.500,00	33,30%	Rendang
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	38.800.000,00	28.600.600,00	10.199.400,00	73,71%	Sidemen
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	50.029.000,00	39.394.100,00	10.634.900,00	78,74%	Selat
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	40.500.000,00	9.900.000,00	30.600.000,00	24,44%	Bebandem
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	44.844.000,00	19.478.300,00	25.365.700,00	43,44%	Karangasem I
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	34.500.000,00	12.237.000,00	22.263.000,00	35,47%	Karangasem II
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	32.200.000,00	19.046.600,00	13.153.400,00	59,15%	Abang I
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	33.800.000,00	28.806.860,00	4.993.140,00	85,23%	Abang II
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	38.200.000,00	24.637.500,00	13.562.500,00	64,50%	Kubu I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	29.850.000,00	12.500.200,00	17.349.800,00	41,88%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.200.000,00	850.000,00	1.350.000,00	38,64%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00	100,00%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	4.400.000,00	3.600.000,00	800.000,00	81,82%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00	100,00%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00	100,00%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	4.000.000,00	2.400.000,00	1.600.000,00	60,00%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00	100,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00	100,00%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	100,00%	Abang II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	100,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	4.400.000,00	4.400.000,00	0,00	100,00%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	6.740.000,00	2.875.000,00	3.865.000,00	42,66%	Karangasem I
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	2.405.154.388,00	944.025.993,00	1.461.128.395,00	39,25%	Dinas Kesehatan
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	75.090.000,00	72.744.840,00	2.345.160,00	96,88%	Manggis I
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	55.050.000,00	53.858.000,00	1.192.000,00	97,83%	Manggis II
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	70.067.500,00	70.067.500,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	58.247.500,00	52.960.000,00	5.287.500,00	90,92%	Sidemen
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	79.650.000,00	79.450.000,00	200.000,00	99,75%	Selat
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	74.539.000,00	74.250.000,00	289.000,00	99,61%	Bebandem
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	73.250.000,00	73.250.000,00	0,00	100,00%	Karangasem I
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	69.394.000,00	67.800.000,00	1.594.000,00	97,70%	Karangasem II
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	68.144.000,00	66.635.000,00	1.509.000,00	97,79%	Abang I
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	65.500.000,00	65.050.000,00	450.000,00	99,31%	Abang II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	73.805.000,00	70.105.000,00	3.700.000,00	94,99%	Kubu I
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	78.639.000,00	76.000.000,00	2.639.000,00	96,64%	Kubu II
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	94.419.804.577,00	88.706.418.389,00	5.713.386.188,00	93,95%	Dinas Kesehatan
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	20.536.000,00	1.540.000,00	18.996.000,00	7,50%	Dinas Kesehatan
		Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	140.618.800,00	53.355.975,00	87.262.825,00	37,94%	Dinas Kesehatan
		Operasional Pelayanan Rumah Sakit	5.163.691.590,00	3.933.806.169,00	1.229.885.421,00	76,18%	RS Pratama
		Operasional Pelayanan Puskesmas	204.228.456,00	170.822.342,00	33.406.114,00	83,64%	Manggis I
		Operasional Pelayanan Puskesmas	615.137.280,00	550.204.952,00	64.932.328,00	89,44%	Manggis II
		Operasional Pelayanan Puskesmas	268.831.120,00	268.831.120,00	0,00	100,00%	Rendang
		Operasional Pelayanan Puskesmas	221.651.112,00	174.397.068,00	47.254.044,00	78,68%	Sidemen
		Operasional Pelayanan Puskesmas	359.676.080,00	310.488.493,00	49.187.587,00	86,32%	Selat
		Operasional Pelayanan Puskesmas	221.083.840,00	165.513.696,00	55.570.144,00	74,86%	Bebandem
		Operasional Pelayanan Puskesmas	220.506.984,00	193.118.242,00	27.388.742,00	87,58%	Karangasem I
		Operasional Pelayanan Puskesmas	257.712.280,00	217.499.443,00	40.212.837,00	84,40%	Karangasem II

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Operasional Pelayanan Puskesmas	196.335.472,00	170.818.212,00	25.517.260,00	87,00%	Abang I
		Operasional Pelayanan Puskesmas	140.210.736,00	130.938.848,00	9.271.888,00	93,39%	Abang II
		Operasional Pelayanan Puskesmas	238.680.296,00	183.867.832,00	54.812.464,00	77,04%	Kubu I
		Operasional Pelayanan Puskesmas	141.798.736,00	132.446.248,00	9.352.488,00	93,40%	Kubu II
		Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	6.435.778.527,00	4.808.575.970,00	1.627.202.557,00	74,72%	Dinas Kesehatan
		Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	667.576.173,00	509.780.808,00	157.795.365,00	76,36%	Labkesda
		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	45.716.700,00	15.347.850,00	30.368.850,00	33,57%	Dinas Kesehatan
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	467.157.156,00	423.396.564,00	43.760.592,00	90,63%	Dinas Kesehatan
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1.144.000,00	450.000,00	694.000,00	39,34%	Karangasem I
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	13.346.000,00	5.360.500,00	7.985.500,00	40,17%	Dinas Kesehatan
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1.344.000,00	169.331,00	1.174.669,00	12,60%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	44.072.612,00	34.318.500,00	9.754.112,00	77,87%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	63.705.068,00	18.504.564,00	45.200.504,00	29,05%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	428.808.136,00	113.598.400,00	315.209.736,00	26,49%	Dinas Kesehatan

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	146.500,00	0,00	146.500,00	0,00%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	200.000,00	0,00	200.000,00	0,00%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	150.000,00	0,00	150.000,00	0,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	96.000,00	0,00	96.000,00	0,00%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	100.000,00	0,00	100.000,00	0,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	8.587.000,00	7.773.760,00	813.240,00	90,53%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	1.388.100,00	1.388.000,00	100,00	99,99%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	1.405.000,00	1.400.000,00	5.000,00	99,64%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	655.000,00	596.000,00	59.000,00	90,99%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	1.533.000,00	1.488.000,00	45.000,00	97,06%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	8.011.000,00	7.936.000,00	75.000,00	99,06%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	13.880.000,00	13.880.000,00	0,00	100,00%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	8.328.000,00	7.993.200,00	334.800,00	95,98%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	4.164.000,00	4.164.000,00	0,00	100,00%	Abang I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	6.644.000,00	6.552.000,00	92.000,00	98,62%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	4.960.000,00	4.960.000,00	0,00	100,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	10.352.000,00	10.220.000,00	132.000,00	98,72%	Kubu II
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	236.552.000,00	131.104.250,00	105.447.750,00	55,42%	Dinas Kesehatan
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.200.000,00	800.000,00	400.000,00	66,67%	Manggis I
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	3.315.900,00	1.359.590,00	1.956.310,00	41,00%	Manggis II
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.200.000,00	600.000,00	600.000,00	50,00%	Rendang
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.000.000,00	200.000,00	800.000,00	20,00%	Sidemen
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	250.000,00	0,00	250.000,00	0,00%	Selat
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	800.000,00	400.000,00	400.000,00	50,00%	Bebandem
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	200.000,00	200.000,00	0,00	100,00%	Karangasem I
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	323.000,00	300.000,00	23.000,00	92,88%	Karangasem II
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	540.000,00	150.000,00	390.000,00	27,78%	Abang I
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	600.000,00	200.000,00	400.000,00	33,33%	Abang II
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	862.000,00	200.000,00	662.000,00	23,20%	Kubu I

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	2.550.000,00	1.350.000,00	1.200.000,00	52,94%	Kubu II
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00	100,00%	Manggis I
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	100,00%	Manggis II
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,00%	Rendang
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	100,00%	Sidemen
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,00%	Selat
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	100,00%	Bebandem
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	100,00%	Karangasem I
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00	100,00%	Karangasem II
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	4.400.000,00	4.400.000,00	0,00	100,00%	Abang I
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	100,00%	Abang II
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	100,00%	Kubu I
		Pengelolaan Pelayanan Kelanjut Usiaan	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	100,00%	Kubu II
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	59.443.600,00	32.286.050,00	27.157.550,00	54,31%	
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	59.443.600,00	32.286.050,00	27.157.550,00	54,31%	Dinas Kesehatan

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota	328.586.220,00	216.207.631,00	112.378.589,00	65,80%	
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	33.665.900,00	20.506.650,00	13.159.250,00	60,91%	Dinas Kesehatan
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	161.473.320,00	96.559.000,00	64.914.320,00	59,80%	Dinas Kesehatan
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	105.735.000,00	74.518.581,00	31.216.419,00	70,48%	Labkesda
		Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	27.712.000,00	24.623.400,00	3.088.600,00	88,85%	Dinas Kesehatan
3	Meningkatnya sumber daya kesehatan	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>1.144.284.456,00</b>	<b>977.660.839,00</b>	<b>166.623.617,00</b>	<b>85,44%</b>	
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten Kota	111.148.456,00	77.421.511,00	33.726.945,00	69,66%	
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	111.148.456,00	77.421.511,00	33.726.945,00	69,66%	Dinas Kesehatan
		Pengembangan mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.033.136.000,00	900.239.328,00	132.896.672,00	87,14%	

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Pengembangan mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.033.136.000,00	900.239.328,00	132.896.672,00	87,14%	Dinas Kesehatan
		<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>512.173.266,00</b>	<b>363.990.815,00</b>	<b>148.182.451,00</b>	<b>71,07%</b>	
		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	89.706.900,00	64.614.400,00	25.092.500,00	72,03%	
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	89.706.900,00	64.614.400,00	25.092.500,00	72,03%	Dinas Kesehatan
		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	3.590.000,00	1.133.000,00	2.457.000,00	31,56%	
		Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	3.590.000,00	1.133.000,00	2.457.000,00	31,56%	Dinas Kesehatan
		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat	198.430.166,00	147.329.465,00	51.100.701,00	74,25%	

No.	Sasaran	Prog/Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian	Keterangan
		Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga					
		Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	198.430.166,00	147.329.465,00	51.100.701,00	74,25%	Dinas Kesehatan
		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	220.446.200,00	150.913.950,00	69.532.250,00	68,46%	
		Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	220.446.200,00	150.913.950,00	69.532.250,00	68,46%	Dinas Kesehatan

### 3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2025

Ada beberapa penghargaan yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem selama Tahun 2025 yaitu:

Table 23 : Prestasi dan Penghargaan Tahun 2025

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1	Juara I Lomba Sewaka Paripurna Nugraha dalam rangka Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri Kabupaten Karangasem Tahun 2025 Kategori Antar Perangkat Daerah	Bupati Karangasem

### 3.4. Capaian Kinerja Perangkat Daerah Terhadap Capaian Perjanjian Kinerja Bupati

Capaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap Capaian Perjanjian Kinerja Bupati Karangasem disajikan dalam Tabel 24.

Tabel 24 : Capaian Kinerja Perangkat Daerah Terhadap Capaian Perjanjian Kinerja Bupati

Indikator Sasaran	Satuan	2025		
		Target	Realisasi	Capaian
Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	%	91	91	100,0%
Menurunnya Prevalensi Stunting	%	5,0	3,47	144,1%
Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	90	75,50	119,2%
Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	15	12,84	116,8%
Angka Kematian Balita	per 1000 KH	11	14,16	77,7%
Angka Kesakitan Malaria	per 1000 pddk	0,96	0,002	48000,0%
Angka kesakitan kusta	per 10.000 pddk	0,96	0,42	228,6%
Angka Kesakitan Demam Berdarah	per 100.000 pddk	50	301	16,6%
Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	%	88,3	89,65	101,5%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	93,31	93,3%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100	100	100,0%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100	100,0%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan balita	%	100	100	100,0%

Indikator Sasaran	Satuan	2025		
		Target	Realisasi	Capaian
Pengelolaan Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100	100	100,0%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan pada usia produktif	%	100	99,91	99,9%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100	99,51	99,5%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	100	100,0%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	%	100	100	100,0%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100	100	100,0%
Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang Terduga Tuberkulosis	%	100	74,97	75,0%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	83,94	83,9%
Cakupan Kepesertaan Krama Karangasem dalam Krama Bali Sejahtera	%	100	100	100,0%
Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan	%	80	91,67	114,6%
Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat	%	80	57,73	72,2%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Simpulan**

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal sesuai dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2009. Gambaran derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Karangasem tahun 2025 sebagai berikut :

1. Angka kematian balita tahun 2025 dengan capaian di bawah target Renstra Dinas Kesehatan dan di bawah target nasional, namun tetap diupayakan penurunan angka kematian tersebut.
2. Pada Tahun 2025 terdapat 2 jenis penyakit yang menimbulkan KLB yaitu KLB campak dan KLB Suspek MSS (Meningitis Streptococcus Suis).
3. Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Tahun 2025 sudah mencapai target namun masih ada beberapa anggota keluarga yang melakukan aktivitas merokok di dalam rumah serta belum semua KK mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari.
4. Di Tahun 2025 Persentase Pemenuhan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sudah melebihi target dimana terdapat 1 puskesmas yaitu Puskesmas Abang I tidak memenuhi 9 kategori nakes strategis karena tidak memiliki dokter gigi akibat dokter gigi yang sebelumnya sudah pensiun. Sedangkan Persentase penunjang kesehatan yang memenuhi syarat mencapai 57,73% dikarenakan membuka ruangan baru, tetapi alkesnya belum lengkap jadi realisasi rendah, Peraturan Permenkes Nomor HK.01.07/Menkes/1578/2024 mengatur sarana prasarana dan alat kesehatan yang harus dimiliki Puskesmas Rajal maupun Ranap nah ada bbrapa puskesmas belum memenuhi standar tsb pk, jadi realisasinya rendah, Kumulasi Perhitungan Kelengkapan Sarpras dan alkes yang semula (50S+20P+30A) menjadi (50S+10P+40A) ini mempengaruhi hasil akhir, sehingga rata2 puskesmas kumulasi datanya Sarpras dan alkesnya dibawah target 60% (ini khusus Puskesmas).

5. Dari 12 indikator SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Karangasem, hanya 7 indikator mencapai target yang ditetapkan di Tahun 2025.

#### **4.2. Rencana Tindak Lanjut**

Derajat kesehatan khususnya di Kabupaten Karangasem akan terwujud jika semua pihak menerapkan konsep paradigma hidup sehat, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam hal :

1. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyebar luasan informasi sampai ke tingkat banjar.
2. Meningkatkan kegiatan penjangkaran melalui Investigasi Kontak (IK) pada semua kasus TBC, Meningkatkan kerjasama dengan semua faskes swasta dan praktek swasta, serta Meningkatkan peran serta organisasi profesi dalam mendukung program TBC.
3. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan terdekat (Puskesmas keliling, Puskesmas Pembantu, Puskesmas, sarana kesehatan swasta) dalam rangka mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang ditentukan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pengadaan/pemeliharaan prasarana kesehatan, pembangunan/rehabilitasi sarana kesehatan, peningkatan kualitas SDM kesehatan melalui anggaran Pusat, Provinsi, Kabupaten, dana desa begitu juga anggaran pihak swasta.
5. Mendorong masyarakat dalam meningkatkan hygiene dan sanitasi melalui pengawasan kualitas sarana sanitasi, pemantauan sarana air bersih dan tempat-tempat umum.
6. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dan swasta dalam bidang kesehatan seperti ketersediaan akan bahan makanan yang bergizi, garam beryodium, dan barang sanitasi.
7. Pelaksanaan program dan kegiatan secara terintegrasi dengan program dan kegiatan lainnya